

**ANALISIS PEMANFAATAN *SENAYAN LIBRARY*
MANAGEMENT SYSTEM (SLiMS) DI PERPUSTAKAAN SMP
NEGERI 1 PASEAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE
END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS)**

SKRIPSI



Oleh:

MASRUR GIBRAN

NIM. 210607110013

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2026

**ANALISIS PEMANFAATAN SENAYAN LIBRARY
MANAGEMENT SYSTEM (SLiMS) DI PERPUSTAKAAN SMP
NEGERI 1 PASEAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE
END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS)**

SKRIPSI

Oleh:

MASRUR GIBRAN

NIM. 210607110013

Diajukan kepada:

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam

Memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I)

PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS INFORMASI

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS PEMANFAATAN SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM (SLiMS) DI PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 1 PASEAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS)

SKRIPSI

Oleh:

MASRUR GIBRAN

NIM. 210607110013

Telah Diperiksa dan Disetujui:

Tanggal: 18 Juni 2026

Pembimbing 1

Pembimbing 2



Wahyu Hariyanto, M.M.
NIP. 198907212019031007



Ach. Nizam Rifqi, M.A.
NIP. 199206092022031002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Nita Siti Mudawamah, M.IP.
NIP. 19900232018012001





HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PEMANFAATAN SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM (SLiMS) DI PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 1 PASEAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS)

SKRIPSI

Oleh:
MASRUR GIBRAN
NIM. 210607110013

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I) Pada tanggal 18 Juni 2026

Susunan Dewan Penguji		Tanda Tangan
Ketua Penguji	: <u>Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng.</u> NIP. 198502012019031009	()
Anggota Penguji I	: <u>Annisa Fajriyah, M.A.</u> NIP. 198801122020122002	()
Anggota Penguji II	: <u>Wahyu Hariyanto, M.M.</u> NIP. 198907212019031007	()
Anggota Penguji III	: <u>Ach. Nizam Rifqi, M.A.</u> NIP. 199206092022031002	()

Mengetahui,

Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Nita Siti Mudawamah, M.IP.
NIP. 199002232018012001

LEMBARAN KEASLIAN TULISAN

Nama : Masrur Gibran
NIM : 210607110013
Program Studi : Perpustakaan Sains Informasi
Judul Skripsi : “Analisis Pemanfaatan Senayan Library Management System (SLiMS) di Perpustakaan SMP Negeri 1 Pasean dengan Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)”

Saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang saya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri. Tulisan ini bukan hasil pengambilan data, Tulisan, atau pikiran yang diakui sebagai karya saya. Kecuali yang telah dicantumkan sumbernya sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah dan daftar Pustaka yang berlaku.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil plagiasi atau penjiplakan, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Malang, 18 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



A handwritten signature in black ink is written over a colorful 10000 Indonesian postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '10000', and 'METERAI TEMPEL'. A unique alphanumeric code 'A854FANX406100952' is printed at the bottom of the stamp.

Masrur Gibran

NIM. 210607110013

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pemanfaatan Senayan Library Management System (SLiMS) di Perpustakaan SMP Negeri 1 Pasean dengan Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)” dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, iman, dan peradaban. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan yang dicapai tidak terlepas dari bantuan, dukungan, doa, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Sebagai ungkapan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya, penulis persembahkan karya sederhana ini kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Yanto dan Ibu Suparni, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan, pengorbanan, serta semangat yang tiada henti. Terima kasih atas segala perjuangan yang telah diberikan demi pendidikan dan masa depan penulis. Terima kasih atas setiap nasihat, motivasi, dan kepercayaan yang selalu menguatkan penulis dalam menghadapi berbagai tantangan selama menempuh pendidikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan kepada Bapak dan Ibu atas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.
2. Saudara kedua orang tua penulis serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi, dan perhatian kepada penulis. Terimakasih atas segala bentuk bantuan dan semangat yang diberikan

sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan dan penyusunan skripsi ini dengan baik.

3. Ibu Nita Siti Mudawamah, M.IP., selaku Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan arahan dan dukungan selama masa studi.
4. Bapak Wahyu Hariyanto, M.M., selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi, kritik, serta saran yang membangun selama proses penyusunan skripsi ini sehingga penelitian dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Ach. Nizam Rifqi, M.A., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, serta arahan yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan baik.
6. Bapak Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng., selaku Dosen Penguji I dan Ibu Annisa Fajriyah, M.A., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik, saran, masukan, serta evaluasi yang konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, wawasan, serta nilai-nilai kehidupan selama masa perkuliahan.
8. Sahabat dan teman-teman seperjuangan Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan, motivasi, bantuan, serta kebersamaan yang berharga selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
9. Seseorang dalam hidup penulis, Putri Khilyah Ulul 'Azmi. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Terima kasih atas dukungan, semangat, motivasi, doa, kesabaran, perhatian, dan kebersamaan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi. Kehadiranmu menjadi salah satu alasan bagi penulis untuk terus berusaha, bangkit ketika

menghadapi kesulitan, dan tetap melangkah hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

10. Kepada diri saya sendiri yang telah berusaha, bertahan, dan terus berjuang dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi. Terima kasih karena tidak menyerah dan tetap berusaha memberikan yang terbaik hingga penelitian ini dapat diselesaikan.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, dukungan, motivasi, serta doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi perbaikan dan penyempurnaan karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang perpustakaan dan sistem informasi, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Malang, 18 Juni 2026

Penulis,

Masrur Gibran

MOTTO

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras (untuk kebajikan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmu berharaplah.”

(Q.S Al-Insyirah, 6-8)

Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya.

(Q.S Yasin, 40)

“Sembilan bulan ibuku merakit tubuhku untuk menjadi penghancur badai, maka tak pantas aku tumbang hanya karena mulut seseorang.”

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBARAN KEASLIAN TULISAN	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTTO	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
مستخلص البحث	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Batasan Masalah.....	9
1.6 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Tinjauan Pustaka	11
2.2 Landasan Teori.....	15
2.2.1 <i>Senayan Library System (SLiMS)</i>	15
2.2.2 <i>End User Computing Satisfaction (EUCS)</i>	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian.....	20
3.2 Alur Penelitian	20
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	23

3.4 Subjek dan objek penelitian	24
3.5 Sumber Data.....	24
3.5.1 Sumber Data Primer	25
3.5.2 Sumber Data Sekunder.....	25
3.6 Populasi dan Sampel	25
3.6.1 Populasi	25
3.6.2 Sampel.....	26
3.6.3 Teknik pengambilan sampel.....	27
3.7 Instrumen Penelitian.....	27
3.8 Teknik Pengumpulan Data	30
3.9 Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil Penelitian	36
4.1.1 Deskripsi Perpustakaan	36
4.1.2 Karakteristik Responden	38
4.1.3 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	40
4.1.4 Data Hasil Pemanfaatan Senayan Library Management System (SLiMS) di Perpustakaan SMP Negeri 1 Pasean	42
4.1.5 Analisis Data Hasil Kuesioner.....	54
4.2. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP.....	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Dimensi EUCS	18
Gambar 3 1 Alur Penelitian	21
Gambar 4 1 Tampilan Utama <i>Senayan Library Management System (SLiMS)</i>	37
Gambar 4 2 Jenis Kelamin Responden	39
Gambar 4 3 Status Responden	39
Gambar 4 4 Diagram Indikator <i>Information</i>	42
Gambar 4 5 Diagram Indikator <i>Completeness</i>	43
Gambar 4 6 Diagram Indikator <i>Benefit</i>	44
Gambar 4 7 Diagram Indikator <i>Output</i>	44
Gambar 4 8 Diagram Indikator <i>Conscientious</i>	45
Gambar 4 9 Diagram Indikator <i>Accurate</i>	46
Gambar 4 10 Diagram Indikator <i>Appropriate</i>	47
Gambar 4 11 Indikator <i>Service</i>	48
Gambar 4 12 Diagram Indikator <i>Appearance</i>	48
Gambar 4 13 Diagram Indikator <i>Color</i>	49
Gambar 4 14 Diagram Indikator <i>User Friendly</i>	50
Gambar 4 15 Diagram Indikator <i>Service System</i>	51
Gambar 4 16 Diagram Indikator <i>Easy to Understand</i>	52
Gambar 4 17 Diagram Indikator <i>Call Time</i>	53
Gambar 4 18 Diagram Indikator <i>Up to Date</i>	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3 1 Waktu Penelitian	23
Tabel 3 2 Skala Likert	27
Tabel 3 3 Kuesioner	28
Tabel 3 4 Penilaian.....	32
Tabel 4 1 Hasil Uji Validitas.....	40
Tabel 4 2 Hasil Uji Reliabilitas.....	41
Tabel 4 3 Hasil Pengolahan Data Menggunakan <i>Mean</i>	54
Tabel 4 4 Hasil Pengolahan Data Menggunakan <i>Grand Mean</i>	58

ABSTRAK

Gibran, Masrur. 2026. **Analisis Pemanfaatan Senayan Library Management System (SLiMS) di perpustakaan SMP Negeri 1 Pasean menggunakan metode End user Computing Satisfaction (EUCS). Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing (I) Wahyu Hariyanto, M.M, (II) Ach. Nizam Rifqi, M.A.**

Kata Kunci: Senayan Library Management System (SLiMS), End User Computing Satisfaction (EUCS), perpustakaan sekolah, pemanfaatan sistem

Senayan Library Management System (SLiMS) merupakan sistem otomasi perpustakaan berbasis Open-Source yang banyak digunakan untuk mendukung pengelolaan koleksi, layanan sirkulasi, dan pencarian informasi di perpustakaan. Pemanfaatan sistem otomasi perpustakaan perlu dievaluasi untuk mengetahui sejauh mana sistem mampu mendukung efektivitas layanan serta memenuhi kebutuhan pengguna. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tingkat pemanfaatan *Senayan Library Management System (SLiMS)* di Perpustakaan SMP Negeri 1 Pasean menggunakan metode *End User Computing Satisfaction (EUCS)* yang meliputi lima dimensi, yaitu *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of Use*, dan *Timeliness*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 69 responden dari total populasi 219 pengguna yang terdiri atas siswa, guru, staf tenaga usaha, dan kepala sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *grand mean* keseluruhan pada kategori puas, nilai *grand mean* tertinggi terdapat pada dimensi *Content* sebesar 3,94 dan *Accuracy* sebesar 3,94, diikuti dimensi *Format* sebesar 3,90, *Ease of Use* sebesar 3,88, dan *Timeliness* sebesar 3,83. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Senayan Library Management System (SLiMS)* telah dimanfaatkan dengan baik dan mampu mendukung layanan perpustakaan secara efektif dalam kegiatan pencarian informasi, pengelolaan koleksi, serta layanan sirkulasi perpustakaan.

ABSTRACT

Gibran, Masrur. 2026. **Analysis of the Utilization of Senayan Library Management System (SLiMS) at the Library of SMP Negeri 1 Pasean Using the End User Computing Satisfaction (EUCS) Method. Library and Information Science Study Program, Faculty of Science and Technology, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Advisors: (I) Wahyu Hariyanto, M.M., (II) Ach. Nizam Rifqi, M.A.**

Keywords: Senayan Library Management System (SLiMS), End User Computing Satisfaction (EUCS), school library, system utilization

The Senayan Library Management System (SLiMS) is an open-source library automation system widely used to support collection management, circulation services, and information retrieval in libraries. The utilization of a library automation system needs to be evaluated to determine the extent to which the system supports service effectiveness and meets users' needs. Therefore, this study was conducted to analyze the level of utilization of the Senayan Library Management System (SLiMS) at the Library of SMP Negeri 1 Pasean using the End User Computing Satisfaction (EUCS) method, which consists of five dimensions: Content, Accuracy, Format, Ease of Use, and Timeliness. This research employed a descriptive quantitative approach with purposive sampling as the sampling technique, resulting in a sample of 69 respondents from a total population of 219 users consisting of students, teachers, administrative staff, and the principal. The results showed that the overall grand mean score was categorized as satisfied. The highest grand mean scores were found in the Content dimension (3.94) and Accuracy dimension (3.94), followed by the Format dimension (3.90), Ease of Use dimension (3.88), and Timeliness dimension (3.83). These findings indicate that the Senayan Library Management System (SLiMS) has been utilized effectively and is capable of supporting library services in information retrieval activities, collection management, and library circulation services.

مستخلص البحث

مسرور جبران، ٢٠٢٦، قسم علم المكتبات والمعلومات، كلية العلوم والتكنولوجيا، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، المشرف الأول: وهيو هارياننتو، الماجستير، والمشرف الثاني: أخ نظام رفقي، الماجستير.

الكلمات المفتاحية: نظام إدارة المكتبات سليمان، رضا المستخدم النهائي للحوسبة، المكتبة المدرسية، استخدام النظام.

يُعدُّ نظام إدارة المكتبات سليمان نظامًا مفتوح المصدر لأتمتة المكتبات، ويُستخدم على نطاق واسع لدعم إدارة المجموعات المكتبية، وخدمات الإعارة، واسترجاع المعلومات في المكتبات. وتحتاج أنظمة أتمتة المكتبات إلى التقييم لمعرفة مدى قدرتها على دعم فعالية الخدمات وتلبية احتياجات المستخدمين. لذلك هدفت هذه الدراسة إلى تحليل مستوى استخدام نظام إدارة المكتبات سليمان في مكتبة المدرسة المتوسطة الحكومية الأولى باسيان باستخدام منهج رضا المستخدم النهائي للحوسبة، الذي يشتمل على خمسة أبعاد هي: المحتوى، والدقة، والتنسيق، وسهولة الاستخدام، والتوقيت المناسب. استخدمت هذه الدراسة المنهج الكمي الوصفي، وتم اختيار العينة بطريقة المعاينة القصدية، حيث بلغ عدد أفراد العينة ٦٩ مستجيبًا من إجمالي مجتمع الدراسة البالغ ٢١٩ مستخدمًا، ويتكونون من الطلاب والمعلمين والموظفين الإداريين ومدير المدرسة. وأظهرت نتائج الدراسة أن المتوسط العام الكلي يقع ضمن فئة الرضا، وقد سجّل أعلى متوسط في بُعدي المحتوى والدقة بمقدار ٣,٩٤ لكل منهما، يليه بُعد التنسيق بمقدار ٣,٩٠، ثم بُعد سهولة الاستخدام بمقدار ٣,٨٨، وأخيرًا بُعد التوقيت المناسب بمقدار ٣,٨٣. وتشير هذه النتائج إلى أن نظام إدارة المكتبات سليمان قد استُخدم بصورة جيدة، وأنه أسهم بفعالية في دعم خدمات المكتبة، ولا سيما في عمليات استرجاع المعلومات، وإدارة المجموعات المكتبية، وخدمات الإعارة.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi di era digital saat masa sekarang telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Dalam konteks perkembangan tersebut, teknologi tidak lagi hanya digunakan sebagai alat bantu administrasi, tetapi juga dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang dapat memudahkan guru maupun siswa dalam mengakses berbagai sumber ilmu pengetahuan (Zahra et al., 2023). Pemanfaatan salah satunya tampak pada pengelolaan atau manajemen perpustakaan yang kini mulai bertransformasi mengikuti perkembangan zaman. Perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kegiatan pembelajaran karena menyediakan berbagai referensi yang dibutuhkan oleh guru maupun siswa (Ridwan et al., 2025). Sejalan dengan kemajuan teknologi, fungsi perpustakaan kini tidak lagi terbatas sebagai penyimpanan buku, melainkan berkembang menjadi pusat sumber belajar yang berbasis teknologi. Transformasi dari sistem informasi berbasis komputer menjadi langkah strategis untuk meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat pelayanan, serta memudahkan pengguna dalam mengakses koleksi yang tersedia (Febriyanti et al., 2024).

SMP Negeri 1 Pasean, pengelolaan perpustakaan masih menghadapi beberapa kendala, terutama karena sebagian besar prosesnya masih dilakukan secara manual. Keadaan yang manual akan menyebabkan pelayanan menjadi kurang efisien dan pencarian data mengembalikan atau meminjam buku membutuhkan waktu yang lebih lama. Pelayanan peminjaman dan pengembalian yang dilakukan secara manual dapat meningkatkan kesalahan dalam pencatatan, serta kurangnya keefisienan dan keefektifan dalam pelayanannya (Aji et al., 2023). Oleh karena itu, penerapan sistem informasi perpustakaan berbasis komputer menjadi langkah tepat untuk membantu petugas dalam mengelola data, mempercepat proses pelayanan, serta

memudahkan siswa maupun guru dalam menemukan referensi yang dibutuhkan. Salah satu sistem otomasi perpustakaan yang banyak diimplementasikan di Indonesia adalah *Senayan Library Management System* (SLiMS) (Prasetyawan & Krismayani, 2016).

Senayan Library Management System (SLiMS) merupakan perangkat lunak berbasis *Open Source* yang dirancang untuk mendukung pengelolaan perpustakaan, baik dalam skala kecil maupun besar, dengan menyediakan fitur seperti pengaturan koleksi, keanggotaan, dan pencatatan transaksi sirkulasi (Amelia et al., 2024). Keunggulan utama *Senayan Library Management System* (SLiMS) terletak pada sifatnya yang tanpa biaya lisensi, memiliki fleksibilitas tinggi, serta didukung komunitas pengembang aktif. Penerapan *Senayan Library Management System* (SLiMS) di berbagai Lembaga Pendidikan, termasuk sekolah, dan perguruan tinggi, terbukti mampu meningkatkan kecepatan layanan serta memudahkan pengguna dalam menelusuri koleksi (Suharso et al., 2020). Meskipun demikian, keberhasilan penerapan sistem teknologi informasi di perpustakaan tidak hanya bergantung pada ketersediaan perangkat lunak, tetapi juga pada tingkat kepuasan dan penerimaan pengguna akhir terhadap sistem tersebut. Aspek kepuasan pemustaka menjadi faktor penting yang menentukan sejauh mana sistem informasi mampu meningkatkan mutu layanan perpustakaan. Oleh sebab itu, diperlukan evaluasi menyeluruh terhadap pengalaman pengguna dalam memanfaatkan *Senayan Library Management System* (SLiMS) (Aqmilannaja et al., 2024).

Dalam Al-Qur'an, perintah untuk melaksanakan setiap urusan dengan kualitas terbaik ditegaskan oleh Allah SWT. dalam firman-Nya pada Q.S. An-Nisa' ayat 58–59 berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

“Sesungguhnya Allah menyuruh kalian menyampaikan amanah kepada yang berhak menerimanya. Dan apabila kamu menetapkan suatu hukum di antara manusia, hendaklah kamu menetapkannya dengan adil. Sesungguhnya Allah memberikan pengajaran sebaik-baiknya kepada kalian. Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah, taatilah Rasul, dan ulil amri di antara kalian. Jika kalian berselisih pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah dan Rasul, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari akhir. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (Q.S.An-Nisā’: 58–59).

Menurut tafsir Kementerian Agama, Allah memerintahkan manusia untuk menunaikan setiap Amanah dengan penuh tanggung jawab serta menempatkan segala sesuatu pada tempat yang semestinya. Amanah meliputi seluruh bentuk tanggung jawab kehidupan, baik dalam mengelola harta, menjalankan profesi, memegang jabatan, maupun memberikan layanan kepada Masyarakat. Selain itu, Allah juga menegaskan bahwa setiap keputusan dan penilaian harus dilakukan secara adil, tidak mengikuti kepentingan pribadi, serta tidak merugikan pihak manapun. Nilai keadilan yang dimaksud menjadi pedoman utama yang wajib ditegakkan dalam seluruh aktivitas manusia, sebab Allah mengetahui segala ucapan dan melihat setiap tindakan hamba-Nya (Kementerian Agama RI, 2019).

Prinsip moral yang terkandung dalam ayat Al-Qur’an yang dikemukakan sangat relevan dalam penyelenggaraan dan evaluasi layanan teknologi, termasuk pengelolaan *Senayan Library Management System (SLiMS)* di lingkungan SMP Negeri 1 Pasean. Amanah pelayanan publik dapat dimaknai sebagai kewajiban pihak pengelola perpustakaan untuk menghadirkan sistem informasi, koleksi, dan layanan digital yang benar-benar bermanfaat bagi seluruh pemustaka. Oleh karena itu, pengelolaan perpustakaan harus dilakukan dengan cara yang profesional, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan di hadapan Masyarakat. Selanjutnya perintah Allah untuk menegakkan keadilan memberikan pedoman bahwa proses penilaian dan peningkatan layanan perpustakaan harus bersifat objektif. Implementasinya dapat dilihat dalam

penyediaan informasi yang tepat, pemerataan akses koleksi bagi semua pengguna, tampilan sistem yang mudah digunakan, hingga pelayanan yang tidak membeda-bedakan siapapun.

Tafsir Kemenag juga menegaskan pentingnya ketaatan kepada Allah, Rasul, dan ulil amri. Dalam konteks pengelolaan perpustakaan, makna tersebut menunjukkan bahwa pengelola perlu mematuhi aturan, kebijakan, dan standar profesional yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Apabila timbul permasalahan misalnya keluhan pengguna atau ketidaksesuaian layanan dengan kebutuhan, maka penyelesaiannya harus kembali kepada prinsip kebenaran, tanggungjawab, dan keadilan sebagaimana diajarkan oleh ajaran Islam (Kementerian Agama RI, 2019).

Salah satu pendekatan yang banyak digunakan untuk menilai tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi adalah *End User Computing Satisfaction* (EUCS). *Model End User Computing Satisfaction* (EUCS) mengukur kepuasan pengguna melalui lima dimensi utama, yaitu *content* (isi), *accuracy* (akurasi), *format* (tampilan), *ease of use* (kemudahan pengguna), serta *timeliness* (ketepatan waktu) (Dalimunthe & Ismiati, 2016). Metode yang digunakan diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kualitas suatu sistem informasi dari perspektif pengguna akhir, karena menitik beratkan pada pengalaman dan persepsi langsung pengguna (Doll & Torkzadeh, 1988).

Berdasarkan pengamatan yang pernah dilakukan di SMP Negeri 1 Pasean pada tanggal 1 Juli 2024, diperoleh gambaran bahwa perpustakaan sekolah telah menerapkan *Senayan Library Management System* (SLiMS) sebagai sistem otomasi untuk mendukung layanan perpustakaan. Penerapan *Senayan Library Management System* (SLiMS) diarahkan untuk menunjang kegiatan pengelolaan koleksi, penelusuran informasi melalui *Online Public Access Catalog* (OPAC), serta pencatatan peminjaman dan pengembalian bahan pustaka. Secara konseptual keberadaan sistem otomasi perpustakaan diharapkan mampu membantu pengelolaan koleksi agar lebih tertata,

mempercepat alur layanan, serta memudahkan pemustaka dalam menemukan informasi secara mandiri melalui fasilitas penelusuran digital.

Meskipun demikian penerapan *Senayan Library Management System* (SLiMS) di Perpustakaan SMP Negeri 1 Pasean masih tergolong relatif baru sehingga tingkat pemanfaatannya oleh pengguna belum dapat diketahui secara menyeluruh. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya kajian untuk mengetahui sejauh mana fitur-fitur yang tersedia dimanfaatkan sesuai dengan tujuan penerapan dalam mendukung kebutuhan informasi pemustaka dan pengelolaan perpustakaan. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan meliputi kemudahan akses informasi koleksi, pemanfaatan fitur *Online Public Access Catalog* (OPAC), keakuratan informasi yang ditampilkan, serta kemudahan pengguna dalam mengoperasikan sistem. Aspek-aspek tersebut berkaitan langsung dengan pengalaman pengguna dalam memanfaatkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi. Dalam konteks ini, analisis terhadap persepsi pengguna menjadi penting karena keberhasilan sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh sejauh mana sistem mampu memberikan manfaat nyata serta mendukung kebutuhan penggunanya. Melalui analisis persepsi tersebut, tingkat pemanfaatan *Senayan Library Management System* (SLiMS) dapat dianalisis secara lebih objektif sekaligus mengidentifikasi komponen layanan yang telah berjalan dengan baik maupun yang masih memerlukan perbaikan.

Untuk menilai berbagai permasalahan yang muncul dalam penerapan *Senayan Library Management System* (SLiMS) di SMP Negeri 1 Pasean digunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Metode yang digunakan banyak diterapkan dalam penelitian sistem informasi karena mampu menilai tingkat kepuasan pengguna berdasarkan lima dimensi utama, yakni *content* (isi), *accuracy* (akurasi), *format* (tampilan), *ease of use* (kemudahan pengguna), dan *timeliness* (ketepatan waktu) (Sugandi & Halim, 2020). Pendekatan *End User Computing Satisfaction* (EUCS) dipilih karena dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kepuasan pengguna sistem dengan menitikberatkan pada pengalaman langsung pemustaka dalam menggunakan layanan perpustakaan berbasis *Senayan Library Management*

System (SLiMS). Dimensi *ease of use* menilai kemudahan interaksi pengguna terhadap sistem, sedangkan *timeliness* mengukur sejauh mana sistem mampu memberikan respon dengan cepat terhadap permintaan informasi (Pujiastuti et al., 2024). Instrumen *End User Computing Satisfaction* (EUCS) dinilai sesuai untuk konteks perpustakaan sekolah karena bentuk kuesionernya yang sederhana dan mudah diterapkan. Tingkat pemanfaatan sistem diinterpretasikan melalui tingkat kepuasan pengguna yang diukur menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) Melalui pendekatan digunakan diharapkan dapat diidentifikasi kesenjangan antara harapan (siswa, guru, staf tenaga usaha (TU), maupun kepala sekolah) dengan kinerja sistem yang ada. Temuan penelitian yang diperoleh juga diharapkan menjadi dasar bagi pengelola perpustakaan dalam menyusun strategi peningkatan kualitas layanan, baik dari sisi teknis sistem, kompetensi staf, maupun literasi digital pemustaka (Rasyid & Kinantaka, 2024).

Hal yang selaras dengan firman Allah SWT dalam Surah At-Taubah ayat 105, di mana Allah memerintahkan manusia untuk bekerja dan kemudian menilai hasil pekerjaannya:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

"Dan katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu pula Rasul-Nya dan orang-orang mukmin; dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Maha Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan." (Q.S.At-Taubah: 105).

Menurut Tafsir Kementerian Agama, ayat dalam surah At-Taubah ayat 105 menegaskan bahwa setiap perilaku manusia selalu berada dalam pengawasan Allah SWT. Segala perbuatan akan dicatat, dinilai apakah membawa manfaat atau justru menimbulkan kerugian, lalu dipertanggungjawabkan di hadapan-Nya. Dengan demikian, Islam memberikan perhatian besar terhadap proses penilaian dan pertanggungjawaban dalam setiap aspek kehidupan. Tidak ada

amal yang sia-sia, karena semua hasilnya akan tampak dengan jelas (Kementerian Agama RI, 2019).

Jika dikaitkan dengan perkembangan teknologi dan sistem informasi, evaluasi menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan. Sama halnya seperti amal yang dinilai kualitasnya, teknologi juga harus dievaluasi untuk memastikan bahwa sistem yang digunakan benar-benar berfungsi sesuai tujuannya, memberikan kemanfaatan, serta tidak menimbulkan efek negatif bagi penggunaannya. Tanpa adanya penilaian yang terukur, sebuah sistem bisa saja terus digunakan meskipun tidak efektif atau tidak memberikan manfaat maksimal.

Ayat dalam surah At-Taubah ayat 105 menegaskan bahwa hasil perbuatan manusia akan terlihat dengan nyata, sehingga Islam memberikan perhatian besar terhadap proses penilaian dalam setiap Tindakan. Konsep yang dijelaskan sejalan dengan kebutuhan evaluasi dalam pemanfaatan teknologi dan sistem informasi. Sebagaimana amal manusia dinilai untuk mengetahui kualitas dan manfaatnya, teknologi juga perlu dievaluasi agar fungsinya berjalan sesuai tujuan, memberikan kemanfaatan bagi pengguna, serta tidak menimbulkan dampak yang merugikan. Tanpa adanya evaluasi yang jelas dan terukur, sebuah sistem bisa saja terus digunakan meskipun tidak efektif, tidak akurat, atau tidak memberikan hasil maksimal. Oleh karena itu, evaluasi terhadap suatu teknologi membantu menampilkan kelebihan dan kekurangannya secara terbuka sehingga perbaikan dapat dilakukan secara tepat dan cepat. Dengan cara inilah analisis pemanfaatan bukan hanya dianggap sebagai kegiatan teknis, tetapi juga bentuk tanggungjawab dalam memastikan bahwa layanan yang diberikan benar-benar membawa kemaslahatan serta manfaat terbaik bagi seluruh pengguna.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan. SMP Negeri 1 Pasean dipilih sebagai lokasi penelitian karena telah menerapkan sistem *Senayan Library Management System* (SLiMS) dalam pengelolaan perpustakaan. Keberadaan *Senayan Library Management System* (SLiMS) pada lingkungan perpustakaan sekolah menunjukkan potensi strategis dalam mendukung peningkatan kualitas layanan, baik dari aspek pengelolaan maupun aspek akses

informasi. Akan tetapi karena penerapan sistem otomasi masih tergolong relatif baru kondisi faktual mengenai tingkat pemanfaatan *Senayan Library Management System (SLiMS)* serta bagaimana sistem tersebut dimanfaatkan dan dipersepsikan oleh pengguna maupun pengelola belum dapat diketahui secara pasti. Adapun hasil pengamatan menunjukkan beberapa kendala seperti pembaruan data katalog yang belum teratur, keterbatasan pemahaman staf dalam pengoperasian sistem, serta variasi kemampuan siswa dalam menelusuri koleksi melalui *Online Public Access Catalog (OPAC)*. Oleh karena itu, diangkat judul “Analisis Pemanfaatan *Senayan Library Management System (SLiMS)* di Perpustakaan SMP Negeri 1 Pasean Dengan Menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction (EUCS)*”. Adapun tujuan untuk menganalisis sejauh mana sistem *Senayan Library Management System (SLiMS)* dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan sekolah berdasarkan lima dimensi *End User Computing Satisfaction (EUCS)*.

1.2 Identifikasi Masalah

Bagaimana tingkat pemanfaatan *Senayan Library Management System (SLiMS)* di perpustakaan SMP Negeri 1 Pasean berdasarkan lima dimensi *End User Computing Satisfaction (EUCS)* yaitu *content, accuracy, format, ease of use, dan timeliness*?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis tingkat pemanfaatan *Senayan Library Management System (SLiMS)* di perpustakaan SMP Negeri 1 Pasean berdasarkan lima dimensi *End User Computing Satisfaction (EUCS)* yaitu *content, accuracy, format, ease of use, dan timeliness*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian secara teoritis diharapkan memberikan kontribusi dalam penerapan metode *End User Computing Satisfaction (EUCS)* untuk menganalisis tingkat pemanfaatan sistem pengguna terhadap *Senayan Library Management System (SLiMS)* di perpustakaan SMP Negeri 1 Pasean. Hasil yang diperoleh tidak hanya menghasilkan gambaran yang menyeluruh dan sistematis mengenai kualitas layanan *Senayan Library Management (SLiMS)* dari lima

dimasi utama meliputi *content, accuracy, format, ease of use, dan timeliness*. Manfaat praktis diharapkan memberikan rekomendasi strategis bagi peningkatan kualitas metadata, optimalisasi fitur sistem, serta penguatan kompetensi staf perpustakaan dalam melakukan pengelolaan koleksi. Selain itu, hasil yang diperoleh bermanfaat bagi pemustaka, khususnya siswa, guru, staf tenaga usaha (TU), dan kepala sekolah dalam meningkatkan bahan pustaka dan pemanfaatan layanan perpustakaan secara lebih efektif secara akademis.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan terarah dan tidak melebar dari tujuan yang telah ditetapkan, maka ditetapkan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Fokus penelitian ini dibatasi pada pemanfaatan fitur Online Public Access Catalog (OPAC) atau menu pencarian katalog yang tersedia dalam sistem otomasi Senayan Library Management System (SLiMS) di Perpustakaan SMP Negeri 1 Pasean. Penelitian ini tidak membahas seluruh fitur yang terdapat dalam SLiMS, seperti fitur sirkulasi, keanggotaan, inventarisasi koleksi, master file, maupun kendali terbitan berseri yang digunakan oleh pustakawan dalam pengelolaan perpustakaan.
2. Responden dibatasi pada pihak-pihak yang secara langsung menggunakan layanan perpustakaan berbasis *Senayan Library Management System* (SLiMS) di perpustakaan SMP Negeri 1 Pasean yaitu siswa siswi tahun ajaran 2025/2026, guru, staf tenaga usaha (TU), dan kepala sekolah yang minimal satu kali menggunakan *Senayan Library Management System* (SLiMS).

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman terhadap keseluruhan isi penelitian, penulis menyusun sistematika penulisan skripsi ke dalam 5 lima bab utama, yaitu sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab pertama berisi latar belakang penelitian yang menjelaskan pentingnya pemanfaatan sistem informasi dalam pengelolaan perpustakaan sekolah, khususnya melalui penerapan *Senayan Library Management System* (SLiMS) di

SMP Negeri 1 Pasean. Bab yang sama juga memuat identifikasi masalah, tujuan, manfaat, dan Batasan penelitian yang menjadi dasar dalam pelaksanaan analisis menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS).

BAB II: Tinjauan Pustaka

Bab kedua membahas penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, serta landasan teori mengenai konsep sistem informasi perpustakaan, *Senayan Library Management System* (SLiMS), dan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Bab yang sama juga menguraikan lima dimensi utama *End User Computing Satisfaction* (EUCS) yaitu *content, accuracy, format, ease of use, dan timeliness* sebagai kerangka analisis utama penelitian.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ketiga menjelaskan metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan instrument *End User Computing Satisfaction* (EUCS) untuk menilai tingkat pemanfaatan *Senayan Library Management System* (SLiMS) oleh pengguna perpustakaan

BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Bab keempat menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis data kusioner dan observasi. Pembahasan difokuskan pada tingkat pemanfaatan *Senayan Library Management System* (SLiMS) berdasarkan lima dimensi *End User Computing Satisfaction* (EUCS), serta interpretasi hasil temuan yang dikaitkan dengan teori dan penelitian sebelumnya.

BAB V: Penutup

Bab kelima berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta saran-saran yang ditujukan bagi pihak sekolah, pengelola perpustakaan, dan peneliti selanjutnya dalam rangka meningkatkan pemanfaatan *Senayan Library Management System* (SLiMS) agar lebih optimal dan berkelanjutan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian pertama berjudul “Analisis Kepuasan Penggunaan Senayan Library Management System menggunakan Metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS)” menitik beratkan pada pengukuran tingkat kepuasan pengguna terhadap penerapan *SLiMS* di MAN 1 Jombang. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) yang mencakup lima dimensi utama, yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness*. Pendekatan kuantitatif digunakan melalui penyebaran kuesioner kepada 94 responden, kemudian hasilnya dianalisis menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) dan *Customer Satisfaction Index* (CSI). Berdasarkan hasil analisis, hanya variable *ease of use* dan *timeliness* yang berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan pengguna dengan nilai *Customer Satisfaction Index* (CSI) sebesar 82,18% yang tergolong dalam kategori sangat puas. Temuan yang diperoleh menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan serta ketepatan waktu informasi merupakan faktor paling dominan dalam menentukan tingkat kepuasan pengguna *SLiMS* (Marpaung et al., 2025). Persamaan dengan penelitian yang dilaksanakan terletak pada pemanfaatan *Senayan Library Management System* (SLiMS) sebagai objek penelitian, penerapan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS), serta penggunaan pendekatan kuantitatif berbasis kuesioner. Perbedaan utama terletak pada orientasi penelitian. menitikberatkan pada kepuasan pengguna, sedangkan penelitian yang dilaksanakan berfokus pada tingkat pemanfaatan sistem dalam mendukung layanan perpustakaan. Perbedaan konteks institusi yaitu madrasah aliyah dan sekolah menengah pertama turut memberikan karakteristik responden yang berbeda.

Penelitian kedua berjudul “Analisis Pemanfaatan *Senayan Library Management System* (SLiMS) Pada Sistem Otomasi di Perpustakaan SMK Negeri 4 Banjarmasin” berfokus pada bagaimana pemanfaatan sistem otomasi berbasis *SLiMS* dapat meningkatkan efektivitas layanan perpustakaan. Penelitian

yang dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan dua orang pengelola teknis sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa dari delapan fitur utama yang tersedia pada *SLiMS*, enam fitur telah digunakan secara aktif, yaitu fitur sirkulasi, bibliografi, sistem, keanggotaan, pelaporan, dan master file. Sementara itu, dua fitur lainnya, yakni inventarisasi dan kendali terbitan berseri, belum dimanfaatkan secara optimal. Kendala utama yang dihadapi pustakawan meliputi keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) yang belum memahami *SLiMS* secara menyeluruh serta gangguan jaringan (*network*) yang menghambat proses otomasi. Penelitian yang dimaksud menegaskan perlunya pelatihan rutin dan peningkatan fasilitas jaringan agar pemanfaatan *SLiMS* dapat berjalan lebih optimal dalam mendukung layanan perpustakaan (Septiani & Effendi, 2024). Persamaan dengan penelitian yang dilaksanakan terletak pada fokus pembahasan mengenai pemanfaatan *Senayan Library Management System* (SLiMS) dalam aktivitas perpustakaan. Perbedaan terletak pada pendekatan metodologis dan kerangka analisis. menerapkan pendekatan kualitatif dengan fokus eksplorasi fitur sistem. Sedangkan penelitian yang dilaksanakan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model *End User Computing Satisfaction* (EUCS) untuk mengukur pemanfaatan sistem berdasarkan persepsi pengguna secara terukur.

Penelitian ketiga berjudul “Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Universitas Dian Nusantara Menggunakan *SLiMS 9* Dengan Metode End User Computing” berfokus pada analisis tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi perpustakaan Universitas Dian Nusantara yang dijalankan menggunakan *SLiMS 9 Bulian*. Penelitian yang bersangkutan menerapkan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) dengan lima variabel utama, yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *timeliness*, dan *ease of use*. Sebanyak 382 responden mahasiswa dipilih secara acak untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, dan data yang diperoleh dianalisis menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa tingkat kepuasan pengguna secara keseluruhan termasuk dalam kategori “puas”, dengan variabel *ease of use* atau kemudahan penggunaan memperoleh nilai tertinggi pada kategori “sangat puas” sebesar 78%. Sementara itu, variabel *ketepatan waktu*

(*timeliness*) memperoleh nilai terendah, yakni 59%. Temuan yang dihasilkan menegaskan bahwa sistem perpustakaan berbasis *SLiMS* memberikan pengalaman positif bagi pengguna, namun masih memerlukan pengembangan lebih lanjut pada aspek kecepatan dan penyajian informasi (Yuanita et al., 2025). Persamaan dengan penelitian yang dilaksanakan terletak pada pemanfaatan *Senayan Library Management System (SLiMS)*, penggunaan metode *End User Computing Satisfaction (EUCS)*, serta penerapan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Perbedaan terletak pada fokus penelitian yaitu kepuasan pengguna dengan dibandingkan pemanfaatan sistem, serta perbedaan konteks institusi yaitu perguruan tinggi dan sekolah menengah pertama.

Penelitian keempat yang berjudul “Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi *SLiMS* menggunakan *End User Computing Satisfaction Method*” berfokus pada pengukuran tingkat kepuasan pengguna terhadap penerapan sistem *Senayan Library Management System (SLiMS)* di Perpustakaan Universitas Hang Tuah Pekanbaru. Penelitian yang dilakukan menerapkan metode *End User Computing Satisfaction (EUCS)* dengan lima dimensi utama, yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness*. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden, kemudian dianalisis menggunakan Teknik SEM-PLS dengan bantuan aplikasi *SmartPLS 4*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna berada pada angka 53,8 yang tergolong dalam kategori sedang. Dimensi *content*, *accuracy*, dan *timeliness* memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, sedangkan *format* dan *ease of use* menunjukkan pengaruh yang kurang kuat. Berdasarkan hasil analisis, penyusunan artikel memberikan sejumlah rekomendasi seperti peningkatan kelengkapan koleksi, pelatihan penggunaan sistem bagi pengguna baru, serta perbaikan antarmuka dan kecepatan akses agar *SLiMS* dapat berfungsi lebih optimal (Can et al., 2023). Persamaan dengan penelitian yang dilaksanakan terletak pada penerapan dimensi *End User Computing Satisfaction (EUCS)* sebagai dasar evaluasi sistem *Senayan Library Management System (SLiMS)*. Perbedaan terletak pada orientasi analisis yang menekankan hubungan antarvariabel kepuasan serta penggunaan pendekatan

SEM-PLS. Sedangkan penelitian yang dilaksanakan diarahkan pada penggambaran tingkat pemanfaatan sistem secara deskriptif kuantitatif dalam konteks perpustakaan sekolah.

Penelitian kelima berjudul “*Analysis Of E-Library Based On Level Of User Satisfaction Using EUCS and IPA Methods*” berfokus pada analisis tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem e-library di IAIN Bukittinggi dengan menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) dan *Importance Performance Analysis* (IPA). Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengukur sejauh mana tingkat kepuasan pengguna terhadap layanan e-library berdasarkan lima dimensi utama *End User Computing Satisfaction* (EUCS) yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *content* dan *format* berada pada kategori puas, sementara *accuracy*, *ease of use*, dan *timeliness* termasuk dalam kategori cukup puas. Berdasarkan analisis *Customer Satisfaction Index* (CSI) diperoleh nilai 60,34%, yang menunjukkan bahwa pengguna merasa cukup puas terhadap kinerja e-library. Penelitian yang bersangkutan juga memberikan rekomendasi untuk meningkatkan aspek *accuracy* dan *timeliness* agar sistem e-library dapat berfungsi lebih optimal dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna (Hamzah et al., 2022). Persamaan dengan penelitian yang dilaksanakan terletak pada pemanfaatan *End User Computing Satisfaction* (EUCS) sebagai kerangka evaluasi sistem informasi perpustakaan. Perbedaan terletak pada objek penelitian berupa *e-library* secara umum serta orientasi kepuasan pengguna. Sedangkan penelitian yang dilaksanakan berfokus pada pemanfaatan *Senayan Library Management System* (SLiMS) dalam mendukung layanan perpustakaan sekolah menengah pertama.

Berdasarkan keseluruhan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penelitian berfokus pada analisis tingkat kepuasan pengguna terhadap penerapan *Senayan Library Management System* (SLiMS) di berbagai lembaga pendidikan. Namun, masih sedikit penelitian yang membahas secara mendalam mengenai aspek pemanfaatan sistem oleh pengguna, khususnya di lingkungan perpustakaan sekolah menengah pertama.

Selain itu, penelitian yang menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) untuk menganalisis tingkat pemanfaatan sistem berdasarkan lima dimensi utama yaitu *content, accuracy, format, ease of use, dan timeliness* juga masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian yang dilaksanakan memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya karena berfokus pada analisis pemanfaatan *SLiMS* di Perpustakaan SMP Negeri 1 Pasean dengan menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Tujuan dari penelitian yang dilaksanakan adalah untuk menganalisis sejauh mana sistem *SLiMS* dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan meliputi siswa tahun ajaran 2025/2026, guru, staf tata usaha (TU), dan kepala sekolah serta memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas layanan perpustakaan berbasis digital di lingkungan sekolah.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 *Senayan Library System* (SLiMS)

Senayan Library Management System (SLiMS) merupakan sebuah perangkat lunak otomasi perpustakaan berbasis *web* (*web-based library automation system*) yang bersifat open source, dikembangkan oleh Pusat Informasi dan Humas Departemen Pendidikan Nasional (Pusinfo Diknas) pada tahun 2007. Aplikasi yang dikembangkan dirancang untuk mempermudah pengelolaan perpustakaan secara digital, mencakup proses pengadaan, katalogisasi, sirkulasi, hingga pembuatan laporan (Budi & Prasetyawan, 2019). Karena dibangun dengan teknologi berbasis web, *Senayan Library Management System* (SLiMS) dapat diakses baik melalui jaringan lokal (*intranet*) maupun jaringan luas (*internet*), sehingga memungkinkan pengelola dan pengguna perpustakaan untuk mengatur serta mengakses koleksi dari berbagai perangkat dengan lebih efisien dan fleksibel (Handayani et al., 2025).

Sebagai sistem otomasi perpustakaan, *SLiMS* menyediakan beragam fitur utama seperti pengelolaan koleksi, katalogisasi, keanggotaan, sirkulasi, pelaporan, serta *Online Public Access Catalog* (OPAC) yang

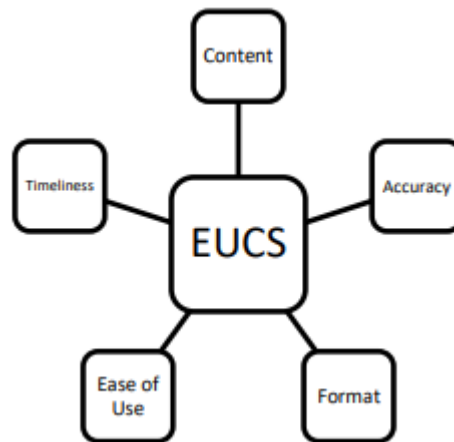
berfungsi sebagai media pencarian koleksi bagi pengguna perpustakaan. Dengan adanya fitur-fitur *Senayan Library Management System* (SLiMS), pustakawan dapat menjalankan proses administrasi secara terpadu, mulai dari memasukkan data bibliografi, mencatat transaksi peminjaman dan pengembalian buku, hingga menyusun laporan statistik mengenai aktivitas perpustakaan (Hamurdani et al., 2024).

Sebagai perangkat lunak otomasi perpustakaan, *Senayan Library Management System* (SLiMS) memiliki berbagai keunggulan yang menjadikannya populer di kalangan sekolah, universitas, serta lembaga informasi di Indonesia. Dari aspek teknis, *SLiMS* tergolong ringan dan fleksibel karena berbasis web, sehingga dapat diakses baik melalui jaringan lokal (*intranet*) maupun secara daring (*online*) tanpa membutuhkan spesifikasi perangkat keras tinggi. Selain itu, sifatnya yang cross-platform membuat *Senayan Library Management System* (SLiMS) dapat berjalan di berbagai sistem operasi dan mudah dipasang, baik pada server lokal maupun cloud. Tingkat fleksibilitas yang dimiliki menjadikan *Senayan Library Management System* (SLiMS) sebagai alternatif ideal bagi lembaga pendidikan yang memiliki keterbatasan sumber daya teknologi (Septiani & Effendi, 2024).

2.2.2 End User Computing Satisfaction (EUCS)

End User Computing Satisfaction (EUCS) merupakan sebuah model evaluasi sistem informasi yang dikembangkan oleh Doll dan Torkzadeh pada tahun 1988 dengan tujuan untuk menilai tingkat kepuasan pengguna akhir (*end user*) terhadap sistem komputer atau aplikasi yang digunakan secara langsung. Model yang diperkenalkan lahir sebagai tanggapan terhadap meningkatnya jumlah pengguna sistem informasi, terutama ketika individu non-teknis mulai berinteraksi secara mandiri dengan teknologi komputer dalam menunjang kegiatan kerja mereka. Dalam model yang dikembangkan, Doll dan Torkzadeh menetapkan lima dimensi utama sebagai indikator pengukuran kepuasan pengguna, yaitu *content (isi)*, *accuracy (akurasi)*, *format (tampilan)*, *ease of use*

(kemudahan penggunaan), serta *timeliness* (ketepatan waktu) (Doll & Torkzadeh, 1988).



Gambar 2 1 Dimensi EUCS (Doll & Torkzadeh, 1988)

Lima dimensi dijelaskan secara rinci sebagai berikut (Doll & Torkzadeh, 1988)

1. Dimensi pertama yaitu *content*, berhubungan dengan sejauh mana informasi yang dihasilkan oleh sistem dianggap relevan, lengkap, serta bermanfaat bagi pengguna. Dimensi yang dimaksud menitikberatkan pada kualitas isi informasi yang disediakan sistem dalam membantu proses pengambilan keputusan maupun aktivitas pengguna. Indikator yang mendukung dimensi ini meliputi: *information*, yakni kemampuan sistem dalam menyajikan berbagai informasi yang sesuai kebutuhan pengguna; *completeness*, yaitu kelengkapan informasi yang diberikan; *benefit*, yaitu sejauh mana informasi yang disediakan memberikan manfaat; serta *output*, yakni hasil yang dihasilkan sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna (Doll & Torkzadeh, 1988).
2. Dimensi kedua yaitu *accuracy*, berfokus pada tingkat ketepatan serta keandalan data dan informasi yang ditampilkan oleh sistem, termasuk sejauh mana informasi yang disajikan bebas dari kesalahan dan selaras dengan kebutuhan pengguna. Keakuratan informasi menjadi aspek krusial dalam membangun kepercayaan pengguna terhadap sistem. Adapun indikator pada dimensi yang dimaksud

- mencakup: *conscientious*, yaitu kemampuan sistem dalam menyajikan informasi yang selalu benar saat digunakan; *accurate*, yakni penyajian informasi yang sesuai dengan hak akses pengguna; serta *appropriate*, yaitu sistem yang mampu memberikan informasi tepat sesuai dengan permintaan pengguna (Doll & Torkzadeh, 1988).
3. Dimensi ketiga yaitu *format*, berkaitan dengan cara penyajian serta tampilan informasi pada sistem, meliputi desain antarmuka, tata letak, keterbacaan, dan kemudahan pengguna dalam menafsirkan data. Tampilan yang terstruktur dan mudah dipahami dapat meningkatkan efektivitas serta efisiensi pengguna dalam memproses informasi yang ditampilkan. Adapun indikator yang termasuk dalam dimensi ini meliputi: *service*, yakni sistem memiliki struktur menu yang jelas dan mudah diakses; *appearance*, yaitu sistem menampilkan desain halaman yang rapi dan terorganisir; serta *color*, yaitu penggunaan kombinasi warna yang nyaman dan tidak melelahkan mata (Doll & Torkzadeh, 1988).
 4. Dimensi keempat, *ease of use* mencakup kemudahan sistem untuk dioperasikan tanpa memerlukan keterampilan teknis yang kompleks. Semakin mudah sistem digunakan semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem yang digunakan. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini meliputi *user friendly* yaitu sistem memberikan kemudahan saat digunakan, *service system* yaitu sistem menyediakan petunjuk penggunaan, serta *easy to understand* yaitu sistem sangat mudah untuk dimengerti (Doll & Torkzadeh, 1988).
 5. Dimensi kelima, yaitu *timeliness*, berhubungan dengan kemampuan sistem dalam menyajikan informasi secara cepat dan tepat waktu sesuai dengan kebutuhan pengguna. Aspek kecepatan respon serta ketersediaan informasi secara real-time menjadi faktor penting yang menentukan efektivitas sistem pada dimensi ini. Adapun indikator yang digunakan mencakup: *call time*, yakni sistem mampu menjalankan perintah dan diakses dengan cepat, serta *up to date*,

yaitu sistem menyediakan informasi terbaru yang relevan bagi pengguna (Doll & Torkzadeh, 1988).

Model *End User Computing Satisfaction* (EUCS) memiliki sejumlah keunggulan dibandingkan dengan model evaluasi sistem informasi lainnya karena sifatnya yang sederhana, fleksibel, dan mudah diterapkan pada berbagai jenis sistem, baik yang berbasis desktop maupun mobile. Keistimewaan lain dari model dikembangkan adalah penekanannya pada pengalaman nyata pengguna (*user experience*), bukan semata pada aspek fungsional atau kinerja teknis sistem. Oleh sebab itu, *End User Computing Satisfaction* (EUCS) kerap digunakan dalam berbagai penelitian yang berfokus pada pengukuran tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi, seperti sistem perpustakaan digital, sistem akademik, e-learning, serta aplikasi administrasi (Marpaung et al., 2025).

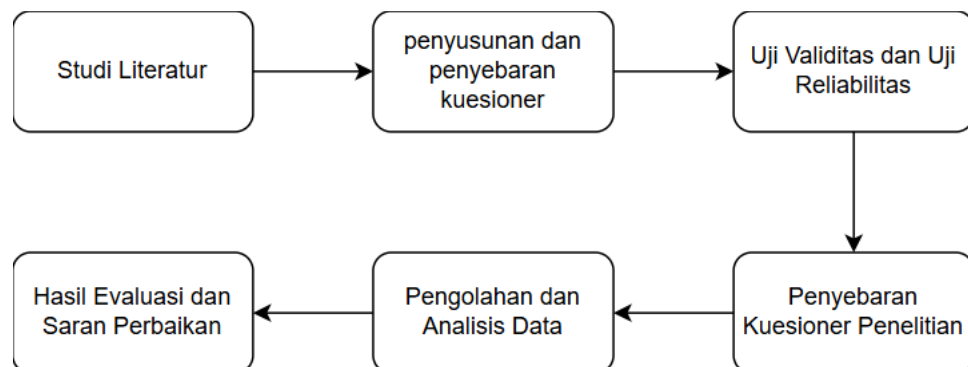
BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan menggunakan metode kuantitatif yang berorientasi pada data numerik serta analisis statistik untuk memahami fenomena secara objektif dan terukur. Penelitian kuantitatif merupakan metode ilmiah yang distematis dan logis, dimana data yang dikumpulkan berupa angka-angka yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk memperoleh kesimpulan yang terukur (Sugiyono, 2020). Penelitian kuantitatif merupakan metode yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian yang baku. Analisis data dilakukan secara statistic dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Waruwu et al., 2025). Dengan demikian, metode diterapkan digunakan agar penelitian dapat memperoleh Gambaran objektif mengenai fenomena yang diteliti. Penelitian kuantitatif diawali dengan pengumpulan data primer melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang telah menggunakan sistem. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis untuk menggambarkan tingkat pemanfaatan pengguna sistem secara akurat.

3.2 Alur Penelitian



Gambar 3 1 Alur Penelitian

1. Studi Literatur

Langkah awal dalam pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan adalah melakukan studi literatur, yaitu menelaah berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, maupun artikel yang relevan dengan topik penelitian. Studi literatur bertujuan memperkuat landasan teori, memahami konsep penelitian terdahulu, serta menentukan indikator variabel yang digunakan dalam penelitian yang dilaksanakan. Melalui tahapan berikut, diperoleh pemahaman mendalam mengenai penerapan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) dan relevansinya terhadap *Senayan Library Management System* (SLiMS).

2. Penyusunan dan penyebaran kuesioner

Langkah kedua, menyusun instrument penelitian berupa kuesioner berdasarkan indikator variabel yang diperoleh dari hasil studi literatur. Kuesioner yang telah disusun kemudian diuji coba kepada 30 responden yang memiliki karakteristik sesuai dengan subjek penelitian. Uji dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrumen sebelum digunakan dalam pengambilan data penelitian.

3. Uji validitas dan Uji reliabilitas

Uji validitas merupakan prosedur untuk menilai sejauh mana instrumen mampu mengukur aspek yang dimaksud (Azizah, 2025). Pengujian validitas dilakukan menggunakan rumus Product Moment Pearson melalui SPSS. Kriteria penilaian menunjukkan bahwa butir pernyataan dinyatakan valid apabila r hitung $\geq r$ tabel (Anggraini et al., 2022). Rumus uji validitas yang digunakan mengacu pada rumus berikut (Forester et al., 2024).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}} \quad (3,1)$$

Setelah instrument dinyatakan valid tahap berikutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana suatu instrumen menghasilkan hasil yang stabil Ketika digunakan berulang kali (Forester et al., 2024). Pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik Cronbach's Alpha menggunakan SPSS. Suatu instrumen dianggap reliabel

apabila nilai Crobach's Alpha > 0,60 (Taherdoost, 2016). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Forester et al., 2024).

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \quad (3,2)$$

Keterangan;

r = Koefisien reliabilitas alpha

k = Jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Total varian butir

σ_t^2 = Total varian keseluruhan

4. Penyebaran Kuesioner Penelitian

Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel kuesioner disebarkan kepada seluruh responden yang menjadi sampel penelitian. Tahap ini untuk bertujuan memperoleh data utama mengenai pemanfaatan Senayan Library Management System (SLiMS) di perpustakaan SMP Negeri 1 Pasean berdasarkan pengalaman dan penilaian pengguna.

5. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner kemudian diolah menggunakan metode kuantitatif. Proses pengolahan data meliputi perhitungan nilai rata-rata (mean) pada setiap indikator dan variabel penelitian serta perhitungan grand mean untuk mengetahui tingkat pemanfaatan sistem. Analisis dilakukan dengan bantuan SPSS sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat pemanfaatan Senayan Library Management System (SLiMS) di perpustakaan SMP Negeri 1 Pasean.

6. Hasil Evaluasi dan Saran Perbaikan

Langkah berikutnya, melakukan evaluasi berdasarkan hasil analisis data untuk mengetahui tingkat pemanfaatan Senayan Library Management System (SLiMS) di perpustakaan SMP Negeri 1 Pasean. Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang telah berjalan dengan baik serta aspek yang perlu ditingkatkan. Berdasarkan temuan tersebut disusun saran dan rekomendasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan

bagi pengelola perpustakaan dalam upaya meningkatkan kualitas layanan di masa mendatang.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di Perpustakaan SMP Negeri 1 Pasean yang berlokasi di Jalan Raya Lebbak Timur, Tlontoraja, Kecamatan Pasean, Kabupaten Pamekasan. Adapun rincian waktu pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 3 1 Waktu Penelitian

Kegiatan	2025					2026		
	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
Obesrvasi								
Studi Literatur								
Penyusunan dan Penyebaran Kuesioner								
Uji Validitas dan Reliabilitas								
Pengolahan dan Analisis Data								
Evaluasi, Saran, dan Kesimpulan								

Proses penelitian diawali dengan studi literatur untuk memperkuat teori dan konsep yang relevan dengan penelitian. Setelah itu dilakukan penyusunan serta penyebaran kuesioner kepada responden yang telah menggunakan sistem *Senayan Library Management System (SLiMS)* di perpustakaan SMP Negeri 1 Pasean. Data yang terkumpul kemudia diuji melalui uji validitas dan realibilitas untuk memastikan instrumen yang digunakan memiliki tingkat keakuratan dan konsistensi yang baik. Tahap berikutnya adalah pengolahan serta analisis data menggunakan metode kuatitatif deskriptif guna memperoleh hasil yang objektif. Terakhir, dilakukan evaluasi dan penyusunan kesimpulan berdasarkan hasil analisis.

3.4 Subjek dan objek penelitian

Subjek penelitian adalah seluruh individu yang telah menggunakan *Senayan Library Management System (SLiMS)* di Perpustakaan SMP Negeri 1 Pasean baik sebagai pemustaka maupun pengelola perpustakaan. Subjek yang dimaksud mencakup Siswa dan siswi tahun ajaran 2025/2026, guru, staf tenaga usaha (TU), kepala sekolah yang berinteraksi langsung dengan sistem dalam kegiatan peminjaman, pengembalian, maupun penelusuran informasi koleksi melalui *Online Public Access Catalog (OPAC)*. Pemilihan subjek berlandaskan pertimbangan bahwa mereka merupakan pengguna langsung sistem *SLiMS* sehingga memiliki pengalaman aktual dalam memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia. Oleh karena itu, mereka dianggap paling tepat untuk memberikan penilaian terhadap tingkat pemanfaatan dan efektivitas sistem dalam mendukung kegiatan layanan perpustakaan sekolah.

Objek yang dikaji dalam penelitian ini adalah pemanfaatan fitur *Online Public Access Catalog (OPAC)* pada sistem otomasi *Senayan Library Management System (SLiMS)* di Perpustakaan SMP Negeri 1 Pasean. Penelitian ini berfokus pada tingkat pemanfaatan fitur *Online Public Access Catalog (OPAC)* oleh pengguna dalam kegiatan penelusuran informasi dan pencarian koleksi perpustakaan secara mandiri. Melalui fitur tersebut, pengguna dapat melakukan pencarian referensi serta menemukan informasi mengenai koleksi yang tersedia di perpustakaan dengan lebih mudah dan cepat. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada metode *End User Computing Satisfaction (EUCS)* yang terdiri atas lima dimensi yaitu *content, accuracy, format, ease of use, dan timeliness*. Kelima dimensi tersebut dijabarkan ke dalam sejumlah indikator penelitian yang kemudian disusun dalam bentuk kuesioner.

3.5 Sumber Data

Sumber data merupakan segala bentuk informasi yang digunakan peneliti untuk menjawab rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian yang dilaksanakan, digunakan dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

3.5.1 Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden tanpa perantara melalui penyebaran kuesioner (Hardani et al., 2020). Dalam penelitian yang dilaksanakan data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang terdiri siswa-siswi tahun ajaran 2025/2026, guru, staf tenaga usaha (TU), dan kepala sekolah SMP Negeri 1 Pasean yang telah menggunakan *Senayan Library Management System* (SLiMS). Data yang dikumpulkan berupa hasil tanggapan responden mengenai tingkat pemanfaatan pengguna terhadap sistem berdasarkan lima dimensi *End User Computing Satisfaction* (EUCS).

3.5.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bersumber dari dokumen, laporan, jurnal, dan literatur lain yang relevan (Hardani et al., 2020). Dalam penelitian yang dilaksanakan data sekunder diperoleh dari berbagai literatur ilmiah dan penelitian terdahulu yang membahas *Senayan Library Management System* (SLiMS) dan *metode End User Computing Satisfactin* (EUCS).

3.6 Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu (Waruwu et al., 2025). Dalam penelitian yang dilaksanakan yang menjadi populasi adalah seluruh pengguna *Senayan Library Management System* (SLiMS) di Perpustakaan SMP Negeri 1 Pasean yang secara aktif menggunakan sistem untuk kegiatan peminjaman, pengembalian, maupun pencarian koleksi perpustakaan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada bulan Agustus 2025 dengan staf tenaga usaha (TU) sekolah. Jumlah populasi yang ada di SMP Negeri 1 Pasean berjumlah 219 rincian total pupulasi tersebut terdiri dari 106 siwa laki-laki, 83 siswi perempuan, 24 guru, serta 6 tenaga usaha (TU). Keseluruhan populasi yang diperoleh memiliki pengalaman langsung dalam mengoperasikan *Senayan Library*

Management System (SLiMS), baik untuk peminjaman dan pengembalian buku, pengecekan koleksi. Maupun penggunaan fitur *Online Public Acces Catalog (OPAC)*

3.6.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama dengan populasi secara keseluruhan (Waruwu et al., 2025). Pemilihan sampel dilakukan karena keterbatasan waktu, tenaga, dan sumber daya dalam mengumpulkan data dari seluruh populasi. Adapun penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin yang digunakan untuk menghitung ukuran sampel berdasarkan populasi yang diketahui.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (3,3)$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

E = *margin of error* (diatur sebesar 10%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ n &= \frac{219}{1 + 219 (0,1)^2} \\ n &= \frac{219}{1 + 219 (0,01)} \\ n &= \frac{219}{1 + 2,19} \\ n &= \frac{219}{3,19} \\ n &= 68,65 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang dimaksud, diperoleh jumlah sebesar 68,65 yang kemudian dibulatkan menjadi 69 responden.

3.6.3 Teknik pengambilan sampel

Pemilihan sampel dalam penelitian menggunakan metode yang dirancang untuk mempermudah proses pengumpulan data serta memastikan bahwa sampel yang dipilih benar-benar mewakili populasi pengguna sistem secara tepat, adapun metode yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan metode pemilihan sampel yang didasarkan pada pertimbangan atau kriteria khusus yang ditetapkan sebelumnya oleh peneliti. Subjek penelitian dalam metode dipilih karena memiliki pengalaman atau karakteristik tertentu dianggap sesuai dengan tujuan penelitian (Subhaktiyasa, 2024).

Dalam penelitian yang dilakukan, sampel ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yaitu individu yang terdiri dari siswa-siswi tahun ajaran 2025/2026, guru, staf tenaga usaha (TU), serta kepala sekolah di SMP Negeri 1 Pasean yang telah menggunakan *Senayan Library Management System (SLiMS)* minimal satu kali. Penggunaan yang dimaksud dapat berupa kegiatan peminjaman, pengembalian, maupun pencarian koleksi buku di perpustakaan sekolah. Penetapan kriteria yang dimaksudkan agar responden yang dipilih benar-benar memiliki pengalaman nyata dalam memanfaatkan *Senayan Library Management System (SLiMS)*, sehingga data yang diperoleh mampu mencerminkan tingkat pemanfaatan sistem secara faktual di lingkungan sekolah.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang berfungsi sebagai sarana yang digunakan peneliti untuk memperoleh data kuantitatif terkait variabel yang sedang diteliti (Nasution & Pd, 2016). Dalam penelitian yang dilaksanakan, peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama dengan menerapkan skala likert yang terdiri dari lima tingkatan penilaian. Adapun rincian nilai yang digunakan pada skala likert sebagai berikut (Suciati Rahayu Widyastuti, 2022).

Tabel 3 2 Skala Likert

Skala Ukur	Nilai
Sangat Setuju / SS	5
Setuju / S	4

Skala Ukur	Nilai
Netral / N	3
Tidak Setuju / TS	2
Sangat Tidak Setuju/ STS	1

Kuesioner dalam penelitian yang dilaksanakan disusun untuk mengukur tingkat pemanfaatan *Senayan library Management System* (SLiMS) di Perpustakaan SMP Negeri 1 Pasean berdasarkan lima dimensi utama model *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Model berikut digunakan untuk menilai sejauh mana sistem *Senayan Library Management System* (SLiMS) dimanfaatkan oleh pengguna dari aspek isi (*content*), *accuracy* (*akurasi*), *tampilan* (*format*), *kemudahan pengguna* (*ease of use*), serta *ketepatan waktu* (*timeliness*). Berikut rincian kuesioner yang digunakan dalam penelitian yang dilaksanakan (Doll & Torkzadeh, 1988).

Tabel 3.3 Kuesioner

Variabel	Indikator	Pernyataan
Isi (<i>Content</i>)	<i>Information</i>	Saya merasa sistem otomasi perpustakaan menyediakan informasi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan saya dalam mencari koleksi perpustakaan.
	<i>Completeness</i>	Saya merasa informasi yang ditampilkan oleh sistem otomasi perpustakaan sudah lengkap untuk membantu saya menemukan data atau koleksi yang dibutuhkan.
	<i>Benefit</i>	Saya merasa informasi yang disediakan oleh sistem otomasi perpustakaan memberikan manfaat dalam mendukung aktivitas pencarian dan pemanfaatan koleksi perpustakaan.

Variabel	Indikator	Pernyataan
	<i>Output</i>	Saya merasa hasil informasi yang dihasilkan oleh sistem otomasi perpustakaan mudah dipahami dan sesuai dengan tujuan pencarian saya
Keakuratan (<i>Accuracy</i>)	<i>Conscientious</i>	Saya merasa sistem otomasi perpustakaan menampilkan informasi yang benar dan tidak menyesatkan ketika digunakan.
	<i>Accurate</i>	Saya merasa data yang ditampilkan oleh sistem otomasi perpustakaan akurat dan dapat dipercaya.
	<i>Appropriate</i>	Saya merasa informasi yang diberikan oleh sistem otomasi perpustakaan sesuai dengan kata kunci atau permintaan yang saya masukan.
Tampilan (<i>Format</i>)	<i>Service</i>	Saya merasa struktur menu dan fitur pada sistem otomasi perpustakaan tersusun dengan jelas sehingga mudah diakses.
	<i>Appearance</i>	Saya merasa tampilan halaman sistem otomasi perpustakaan rapi, teratur, dan membantu saya memahami informasi yang ditampilkan.
	<i>Color</i>	Saya merasa penggunaan warna pada sistem otomasi perpustakaan nyaman dilihat tidak mengganggu saat digunakan.
Kemudahan Penggunaan (<i>Ease of Use</i>)	<i>User Friendly</i>	Saya merasa sistem otomasi perpustakaan mudah digunakan

Variabel	Indikator	Pernyataan
		meskipun tanpa keahlian khusus di bidang teknologi.
	<i>Service System</i>	Saya merasa sistem otomasi perpustakaan menyediakan petunjuk atau fitur bantuan yang memudahkan saya dalam mengoperasikan sistem.
	<i>Easy to Understand</i>	Saya merasa alur penggunaan sistem otomasi perpustakaan mudah dipahami sejak pertama kali digunakan.
Ketepatan Waktu (<i>Timeliness</i>)	<i>Call Time</i>	Saya merasa sistem otomasi perpustakaan dapat dikases dengan cepat dan merespons perintah dengan baik.
	<i>Up to Date</i>	Saya merasa informasi yang tersedia pada sistem otomasi perpustakaan selalu diperbarui dan sesuai dengan kondisi terbaru.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan komponen fundamental dalam proses penelitian yang memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan guna menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan (Suciati Rahayu Widyastuti, 2022).

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden agar dijawab sesuai dengan kondisi atau pendapat mereka (Bougie and Sekaran, 2016). Dalam penelitian yang dilaksanakan, instrumen kuesioner dirancang berdasarkan lima dimensi utama dari *End User Computing Satisfacton* (EUCS) yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness*. Kuesioner yang digunakan ditujukan kepada responden yang telah menggunakan *Senayan Library Management System*

(SLiMS) guna menilai sejauh mana tingkat pemanfaatan mereka terhadap suatu sistem yang digunakan. Selanjutnya, data terkumpul dari hasil pengisian kuesioner dianalisis secara kuantitatif agar diperoleh hasil penelitian yang bersifat objektif dan terukur.

b. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi untuk mengumpulkan data sekunder seperti arsip, laporan, catatan harian, surat kabar, foto, maupun dokumen lain yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian (Putri & Murhayati, 2025). Melalui metode pendokumentasian, diharapkan dapat memperoleh informasi yang bersifat faktual dan mendukung hasil data yang didapatkan dari kuesioner. Dokumentasi juga memberikan sudut pandang historis yang membantu memperkuat data hasil observasi dan wawancara. Selain itu, teknik pendokumentasian berperan sebagai bukti pelengkap yang memberikan gambaran kontekstual mengenai kondisi lapangan, misalnya jumlah siswa-siswi, guru, staf tenaga usaha (TU), serta prasarana yang ada dilokasi penelitian. Dengan adanya dokumentasi, hasil penelitian menjadi lebih menyeluruh, terverifikasi, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

3.9 Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah seluruh data dari responden maupun sumber lainnya berhasil dikumpulkan (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian yang dilaksanakan, proses dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yang berfokus pada pengolahan data berbentuk angka melalui beberapa tahapan perhitungan. Pendekatan yang dimaksud menerapkan rumus mean dan rumus grand mean untuk menggambarkan hasil penelitian secara sistematis dan terukur. Tingkat pemanfaatan *Senayan Library Management System* (SLiMS) diinterpretasikan melalui tingkat kepuasan pengguna yang diukur menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Semakin tinggi nilai kepuasan pada masing-masing dimensi *End User Computing Satisfaction* (EUCS) maka semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan sistem oleh pengguna. Sebaliknya, nilai kepuasan yang rendah menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem belum optimal.

a. Tabel penilaian

Sebelum menghitung nilai rata-rata dari keseluruhan data, Langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan rentang skala pada tabel penilaian. Keberadaan tabel penilaian yang digunakan berfungsi untuk mengidentifikasi apakah hasil analisis data termasuk dalam kategori tinggi atau rendah. Untuk memperoleh nilai rentang skala yang dimaksud, digunakan rumus penilaian sebagai berikut (Sugiyono, 2020).

$$RS = \frac{m - n}{b} \quad (3,4)$$

Keterangan:

RS = Rentang Skala
 m = Nilai tertinggi
 n = Nilai terendah
 b = Skala penilaian

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{5}$$

$$RS = \frac{4}{5}$$

$$RS = 0,8$$

Dari hasil perhitungan yang dilakukan, diperoleh nilai rentang skala penilaian sebesar 0,8. Nilai yang diperoleh kemudian dijadikan dasar dalam penyusunan tabel penilaian yang berfungsi sebagai pedoman atau acuan dalam proses analisis data. Berikut adalah acuan sebagai tabel penilaian.

Tabel 3 4 Penilaian

No	Nilai	Kriteria
1.	4,24 – 5,00	Sangat Puas
2	3,43 – 4,23	Puas
3	2,62 – 3,42	Cukup Puas
4	1,81 – 2,61	Tidak Puas
5	1,00 – 1,80	Sangat Tidak Puas

b. Mean

Langkah berikutnya, adalah melakukan perhitungan mean atau nilai rata-rata pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam instrumen penelitian. Rumus yang digunakan dalam menghitung nilai mean yang dimaksud yaitu sebagai berikut (Sugiyono, 2012).

$$\text{Mean } x = \frac{\sum x}{N} \quad (3,5)$$

Keterangan:

M = Mean

$\sum x$ = Jumlah semua nilai

N = Jumlah responden

Contoh perhitungan:

Sebagai contoh, berikut disajikan dengan menggunakan rumus mean berdasarkan pernyataan “*Sistem Senayan Library Management System (SLiMS) memiliki tampilan halaman yang menarik dan mudah dipahami*” yang dataanya diperoleh dari 70 responden.

- 1) Hasil jawaban dari responden:
 - a. Sangat Setuju / SS : 18
 - b. Setuju / S : 15
 - c. Netral / S : 12
 - d. Tidak Setuju / TS : 9
 - e. Sangat Tidak Setuju / STS : 4
- 2) Perhitungan mean

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

$$M = \frac{208}{70}$$

$$M = 3,0$$

Bersarkan hasil perhitungan menggunakan rumus mean, diperoleh nilai sebesar 3,0. Nilai yang diperoleh menunjukkan bahwa pernyataan “*Sistem Senayan Library Management System (SLiMS) memiliki tampilan halaman yang menarik dan mudah dipahami*” termasuk dalam

kategori “Puas” sesuai dengan kriteria yang tercantum pada tabel penilaian sebelumnya.

c. Grand Mean

Tahap selanjutnya, dilakukan setelah diperoleh nilai rata-rata dari setiap butir pernyataan yaitu dengan menganalisis data menggunakan rumus grand mean guna mendapatkan rata-rata keseluruhan dari data yang telah dikumpulkan. Rumus grand mean yang digunakan yaitu sebagai berikut (Sugiyono, 2012):

$$\text{Grand Mean } x = \frac{\text{Total rata-rata hitung}}{\text{Jumlah pertanyaan}}$$

Sebagai ilustrasi contoh, berikut merupakan perhitungan grand mean untuk variabel tampilan (*format*) yang terdiri dari atas tiga indikator utama yaitu *service*, *appearance*, dan *color*.

$$\text{Service} = 3,83$$

$$\text{Appearance} = 3,92$$

$$\text{Color} = 3,82$$

Perhitungan grand mean:

$$\text{Grand Mean } x = \frac{\text{service} + \text{appearance} + \text{color}}{3}$$

$$\text{Grand Mean } x = \frac{3,83 + 3,92 + 3,82}{3}$$

$$\text{Grand Mean } x = \frac{11,57}{3}$$

$$\text{Grand Mean } x = 3,86$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai grand mean yang diperoleh sebesar 3,86 yang mengindikasikan bahwa tingkat pemanfaatan pada aspek *tampilan (format) Senayan Library Management System (SLiMS)* termasuk dalam kategori “Puas”. Nilai yang diperoleh mencerminkan bahwa pengguna menilai desain antarmuka *Senayan Libray*

Management System (SLiMS) cukup menarik, memiliki menu yang tertata dengan baik, serta perpaduan warna yang enak dipandang dan mudah digunakan.

BAB IV

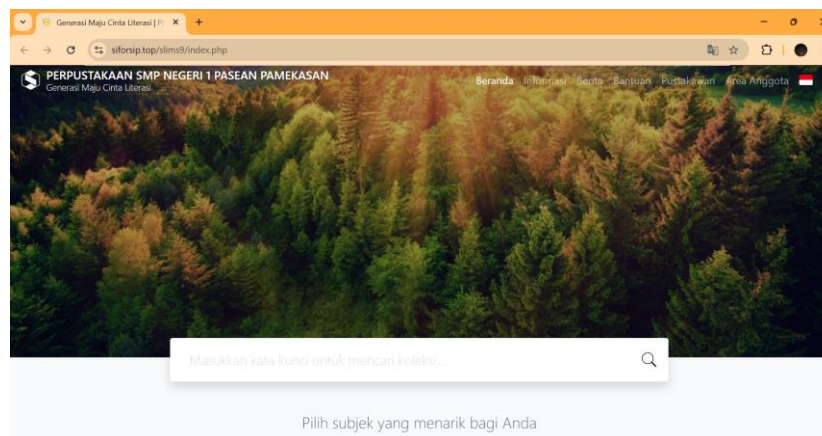
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bagian berikut menyajikan hasil analisis pemanfaatan *Senayan Library Management System* (SLiMS) di Perpustakaan SMP Negeri 1 Pasean dengan menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden pada periode 30 Maret hingga 25 April 2026. Data yang diperoleh selanjutnya diolah untuk menggambarkan pemanfaatan sistem oleh pengguna serta menilai setiap variabel dalam metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Dalam penelitian ini tingkat pemanfaatan sistem diinterpretasikan melalui tingkat kepuasan pengguna berdasarkan lima dimensi *End User Computing Satisfaction* (EUCS) yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness*.

4.1.1 Deskripsi Perpustakaan

Perpustakaan SMP Negeri 1 merupakan salah satu fasilitasi pendukung kegiatan belajar mengajar yang telah memanfaatkan teknologi informasi dalam pengelolaan layanannya. Sekolah ini berdiri pada tahun 1995 dan terus mengalami perkembangan termasuk dalam bidang pengelolaan perpustakaan. Seiring dengan perkembangan teknologi perpustakaan mulai menerapkan *Senayan Library Management System* (SLiMS) sebagai sistem otomasi yang mulai digunakan pada tahun 2024. Melalui penerapan sistem berbasis digital tersebut pengguna dapat mengakses layanan perpustakaan secara lebih praktis tanpa harus sepenuhnya bergantung pada layanan manual. Sistem ini memungkinkan pengguna untuk melakukan pencarian koleksi, mengetahui ketersediaan buku, serta memperoleh informasi terkait perpustakaan dengan lebih cepat dan efisien.



Gambar 4 1 Tampilan Utama Senayan Library Management System (SLiMS)

Berdasarkan tampilan sistem yang digunakan *Senayan Library Management System (SLiMS)* di perpustakaan SMP Negeri 1 Pasean memiliki beberapa fitur utama sebagai berikut:

1. Beranda (Home): Halaman utama yang menampilkan informasi awal terkait perpustakaan termasuk fitur pencarian koleksi yang dapat langsung digunakan oleh pengguna untuk menemukan buku berdasarkan kata kunci. Pada halaman ini juga tersedia menu navigasi untuk mengakses berbagai layanan yang disediakan sistem. Selain itu, beranda menampilkan kategori koleksi seperti kesastraan, ilmu sosial, ilmu terapan, serta kategori lainnya yang memudahkan pengguna dalam menelusuri bahan pustaka. Terdapat pula tampilan koleksi populer menunjukkan buku yang sering dibaca atau dipinjam, serta informasi pengguna aktif yang dapat mendorong minat baca pengguna.
2. Informasi: Menu yang berisi berbagai informasi yang terkait pengumuman, kebijakan layanan, maupun informasi umum perpustakaan. Fitur ini berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi kepada pengguna sehingga mereka dapat mengetahui perkembangan layanan tanpa harus datang langsung ke perpustakaan.
3. Berita: menyajikan konten berupa artikel atau berita yang berkaitan dengan kegiatan literasi, program perpustakaan, serta informasi edukatif lainnya. Fitur ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keterlibatan pengguna

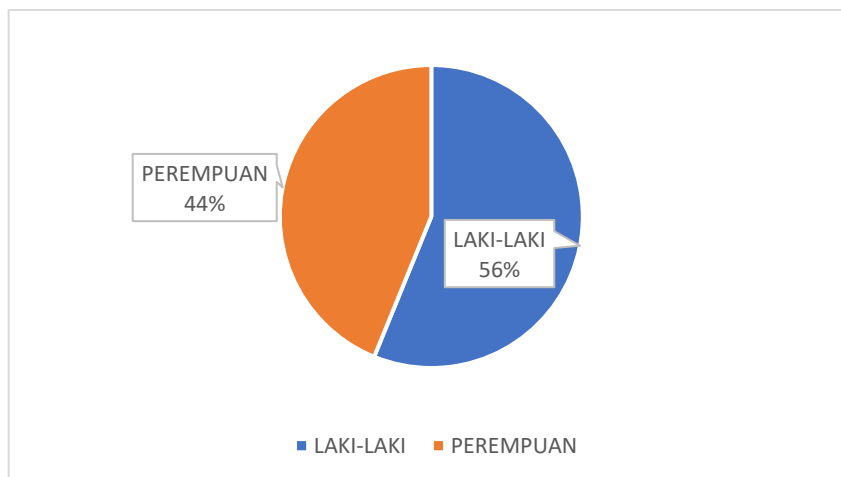
serta mendukung penyebaran informasi yang bersifat informatif dan edukatif.

4. Bantuan: Fitur yang memberikan panduan kepada pengguna dalam menggunakan sistem seperti cara melakukan pencarian buku dan memahami fitur sistem. Dengan adanya fitur ini pengguna yang belum terbiasa dengan sistem digital dapat lebih mudah memahami cara penggunaan *Senayan Library Management System (SLiMS)*.
5. Pustakawan: Menampilkan informasi mengenai pengelola perpustakaan yang dapat dihubungi apabila pengguna mengalami kendala dalam penggunaan sistem. Fitur ini mendukung komunikasi antara pengguna dan pustakawan sehingga layanan dapat berjalan lebih efektif.
6. Area Anggota: Fitur yang memungkinkan pengguna untuk masuk ke dalam sistem menggunakan akun masing-masing. Melalui fitur ini pengguna dapat melihat status peminjaman, riwayat transaksi, jumlah buku yang dipinjam, serta mengelola data akun secara mandiri. Fitur ini memberikan kemudahan serta transparansi dalam layanan perpustakaan.

Dengan adanya penerapan *Senayan Library Management System (SLiMS)* sejak tahun 2024 diharapkan layanan perpustakaan SMP Negeri 1 Pasean dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Selain itu, sistem ini juga diharapkan mampu meningkatkan kemudahan akses informasi serta mendukung kegiatan literasi di lingkungan sekolah secara lebih optimal.

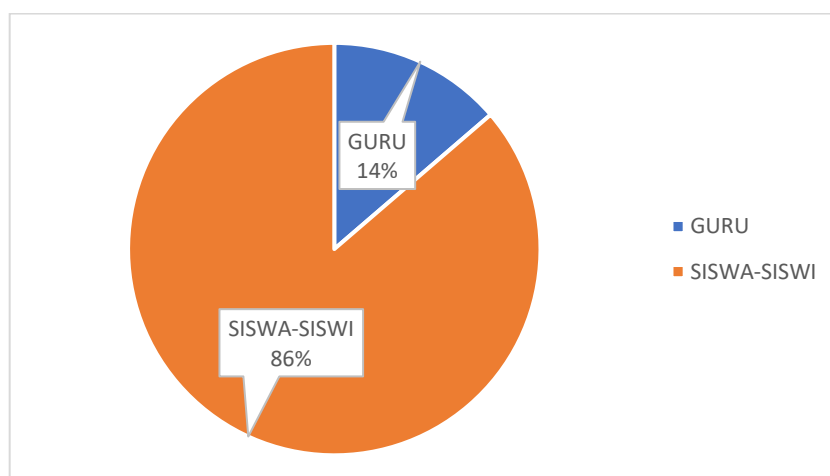
4.1.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden menggambarkan profil atau latar belakang individu yang telah memberikan tanggapan terhadap kuesioner. Dalam pengumpulan data jumlah responden yang terlihat sebanyak 219 orang. Informasi mengenai karakteristik ini penting untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi responden. Uraian mengenai karakteristik responden berdasarkan data yang diperoleh disajikan sebagai berikut:



Gambar 4 2 Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan data yang disajikan pada gambar responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 123 orang sekitar 56,2% dari total keseluruhan responden. Adapun responden perempuan lebih banyak yaitu sebanyak 96 orang atau sekitar 43,8%. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi responden didominasi oleh laki-laki.



Gambar 4 3 Status Responden

Berdasarkan data pada gambar sebagian besar responden memiliki status sebagai siswa-siswi dengan jumlah 189 orang atau sekitar 86,3% dari keseluruhan responden. Adapun responden yang berstatus guru mencatat sebanyak 30 orang atau sekitar 13,7%. Komposisi ini menunjukkan bahwa kelompok siswa-siswi menjadi pihak yang paling mendominasi dalam pengisian kuesioner.

4.1.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan instrumen penelitian terdiri dari 15 pernyataan kepada 30 responden pengguna sistem otomasi perpustakaan. Pengujian validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana item pernyataan mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat.

Berdasarkan nilai *degree of freedom* sebesar 28, maka diperoleh nilai r-tabel dengan taraf signifikansi sebesar 0,361. Dengan demikian suatu item pernyataan dalam instrument penelitian dinyatakan valid apabila nilai r-hitung lebih besar dari 0,361.

Tabel 4 1 Hasil Uji Validitas

NO.	Korelasi		kriteria
	r-hitung	r-tabel	
1.	0,817	0,361	Valid
2.	0,635	0,361	Valid
3.	0,668	0,361	Valid
4.	0,664	0,361	Valid
5.	0,754	0,361	Valid
6.	0,663	0,361	Valid
7.	0,764	0,361	Valid
8.	0,704	0,361	Valid
9.	0,817	0,361	Valid
10.	0,712	0,361	Valid
11.	0,764	0,361	Valid
12.	0,854	0,361	Valid
13.	0,766	0,361	Valid
14.	0,810	0,361	Valid
15.	0,670	0,361	Valid

Berdasarkan hasil pengolahan data yang disajikan pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner yang mencakup masing-masing variabel dan indikator telah memenuhi kriteria validitas. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *r*-hitung pada setiap item yang lebih besar dibandingkan dengan nilai *r*-tabel yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, mengacu pada kriteria pengujian validitas seluruh item pernyataan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam proses pengumpulan data.

b. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas tahap selanjutnya adalah pengujian reliabilitas instrumen dengan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel. Nilai contoh *Cronbach's Alpha* digunakan sebagai indikator untuk menilai tingkat keandalan instrumen penelitian serta untuk mengukur konsistensi internal dari setiap item pernyataan dalam kuesioner.

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> Hitung	Nilai Batas <i>Cronbach's Alpha</i>	kriteria
<i>Content</i>	0,765	0,60	Reliabel
<i>Accuracy</i>	0,721	0,60	Reliabel
<i>Format</i>	0,761	0,60	Reliabel
<i>Ease of use</i>	0,874	0,60	Reliabel
<i>Timeliness</i>	0,606	0,60	Reliabel

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.2 seluruh variabel dalam kuesioner penelitian dinyatakan reliabel. Hal ini dibuktikan dengan nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel yang berada diatas minimum sebesar 0.60. Dengan demikian nilai *Cronbach's Alpha* hitung pada setiap variabel lebih besar dibandingkan batas yang ditetapkan.

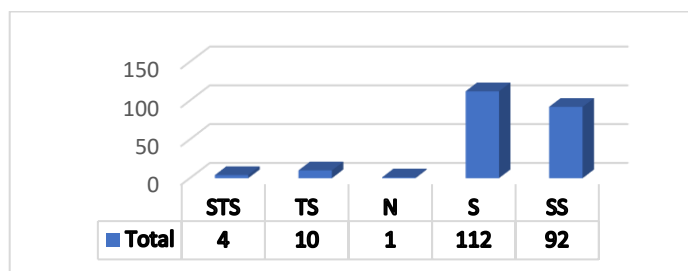
4.1.4 Data Hasil Pemanfaatan *Senayan Library Management System* (SLiMS) di Perpustakaan SMP Negeri 1 Pasean

a. Variabel *Content*

Variabel *Content* digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna berdasarkan kualitas disajikan oleh *Senayan Library Management System* (SLiMS). Variabel berikut mencakup kemampuan sistem dalam menyediakan informasi yang relevan, lengkap, bermanfaat serta mudah dipahami oleh pengguna dalam pencarian dan pemanfaatan koleksi perpustakaan

1. Indikator *Information*

Pada indikator *Information* dengan pernyataan “Saya merasa sistem otomatis perpustakaan menyediakan informasi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan saya dalam mencari koleksi perpustakaan”. Berdasarkan data pada gambar diperoleh sebanyak 4 responden (1,8%) menyatakan sangat tidak setuju, 10 responden (4,6%) tidak setuju, 1 responden (0,5%) netral, 112 responden (51,1%) setuju, dan 92 responden (42,0%) sangat setuju.

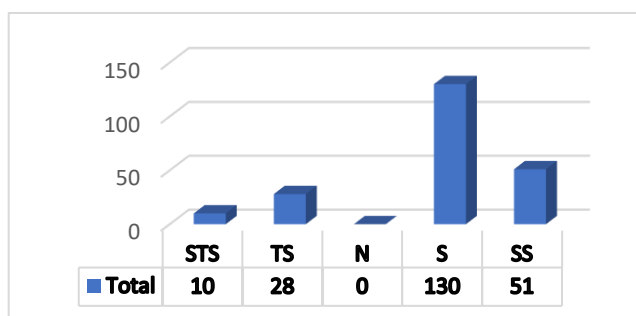


Gambar 4.4 Diagram Indikator *Information*

Berdasarkan data pada gambar 4.4 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memberikan jawaban “setuju” yang menunjukkan bahwa pengguna menilai *Senayan Library Management System* (SLiMS) menyediakan informasi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

2. Indikator *Completeness*

Pada indikator *completeness* pernyataan yang digunakan adalah “Saya merasa informasi yang ditampilkan oleh sistem otomasi perpustakaan sudah lengkap untuk membantu saya menemukan data atau koleksi yang dibutuhkan”. Berdasarkan data pada gambar diperoleh sebanyak 10 responden (4,6%) menyatakan sangat tidak setuju, 28 responden (12,8%) tidak setuju, 0 responden (0,0%) netral, 130 responden (59,4) setuju, dan 51 responden (23,3%) sangat setuju.

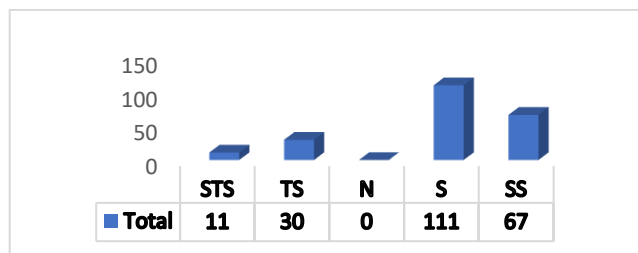


Gambar 4.5 Diagram Indikator *Completeness*

Berdasarkan data pada gambar 4.5 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden cenderung memilih jawaban “setuju” yang menunjukkan bahwa pengguna menilai informasi yang ditampilkan oleh *Senayan Library Management System (SLiMS)* sudah lengkap serta membantu mereka dalam menemukan data atau koleksi yang dibutuhkan.

3. Indikator *Benefit*

Pada indikator *Benefit* pernyataan yang diajukan adalah “Saya merasa informasi yang disediakan oleh sistem otomasi perpustakaan memberikan manfaat dalam mendukung aktivitas pencarian dan pemanfaatan koleksi perpustakaan”. Berdasarkan data pada gambar diketahui bahwa 11 responden (5,0%) menyatakan sangat tidak setuju, 30 responden (13,7%) tidak setuju, 0 responden (0,0%) netral, 111 responden (50,7%) menyatakan setuju, dan 67 responden (30,6%) menyatakan sangat setuju.

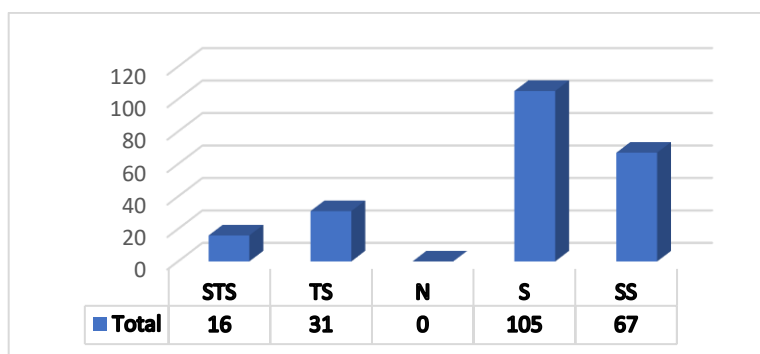


Gambar 4 6 Diagram Indikator Benefit

Berdasarkan data pada gambar 4.6 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban “setuju” yang menunjukkan bahwa pengguna merasakan manfaat dari informasi yang disajikan oleh *Senayan Library Management System* (SLiMS) dalam mendukung aktivitas dan pemanfaatan koleksi.

4. Indikator *Output*

Pada indikator *Output* pernyataan yang digunakan adalah “Saya merasa hasil informasi yang dihasilkan oleh sistem otomasi perpustakaan mudah dipahami dan sesuai dengan tujuan pencarian saya”. Berdasarkan data pada gambar diketahui 16 responden (7,3%) menyatakan sangat tidak setuju, 31 responden (14,2%) tidak setuju, 0 responden (0,0) netral, 105 responden (47,9%) menyatakan setuju, dan 67 responden (30,6%) menyatakan sangat setuju.



Gambar 4 7 Diagram Indikator Output

Berdasarkan data pada gambar 4.7 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memberikan jawaban “setuju” yang menunjukkan bahwa pengguna menilai informasi yang dihasilkan oleh *Senayan Library*

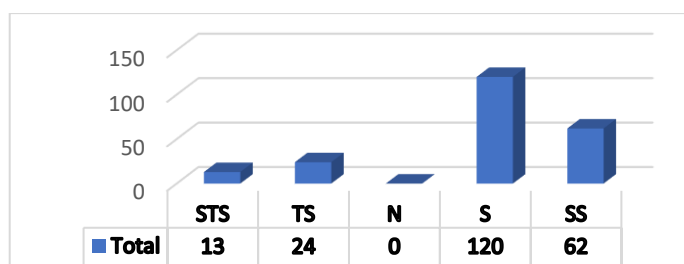
Management System (SLiMS) mudah dipahami serta sesuai dengan tujuan pencarian yang dilakukan.

b. Variabel *Accuracy*

variabel *Accuracy* menilai tingkat kepuasan pengguna berdasarkan keakuratan informasi yang dihasilkan oleh *Senayan Library Management System* (SLiMS) dalam menerima input serta mengolahnya menjadi output. Penilaian terhadap variabel *Accuracy* ini dilihat dari kemampuan sistem dalam menampilkan informasi yang benar, dapat dipercaya, dan sesuai dengan kata kunci atau permintaan yang dimasukkan oleh pengguna. Selain itu variabel ini juga mencerminkan sejauh mana sistem mampu meminimalkan kesalahan dalam proses pengolahan data. Adapun indikator yang digunakan dalam variabel *Accuracy* meliputi sebagai berikut:

1. Indikator *Conscientious*

Pada indikator *Conscientious* dengan pernyataan yang digunakan “Saya merasa sistem otomasi perpustakaan menampilkan informasi yang benar dan tidak menyesatkan ketika digunakan”. Berdasarkan data pada gambar diketahui bahwa 13 responden (5,9%) menyatakan sangat tidak setuju, 24 responden (11,0%) tidak setuju, 0 responden (0,0%) netral, 120 responden (54,8%) menyatakan setuju, dan 62 responden (28,3%) menyatakan sangat setuju.



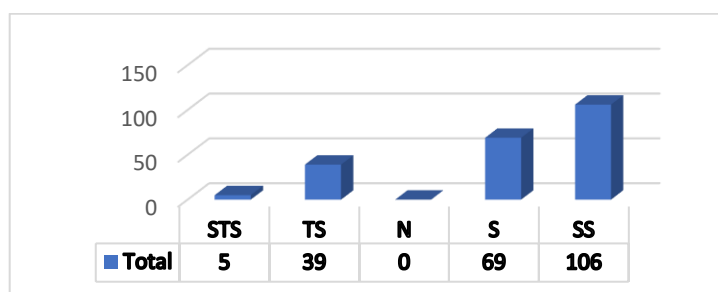
Gambar 4.8 Diagram Indikator *Conscientious*

Berdasarkan data pada gambar 4.8 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memberikan jawaban “setuju” yang menunjukkan bahwa pengguna menilai *Senayan Library Management System* (SLiMS)

telah mampu menampilkan informasi yang benar dan tidak menyesatkan saat digunakan.

2. Indikator *Accurate*

Pada indikator *Accurate* pernyataan yang digunakan adalah “Saya merasa data yang ditampilkan oleh sistem otomasi perpustakaan akurat dan dapat dipercaya”. Berdasarkan data pada gambar diketahui bahwa 5 responden (2,3%) menyatakan sangat tidak setuju, 39 responden (17,8%) tidak setuju, 0 responden (0,0%) netral, 69 responden (31,5%) menyatakan setuju, dan 106 responden (48,4%) menyatakan sangat setuju.

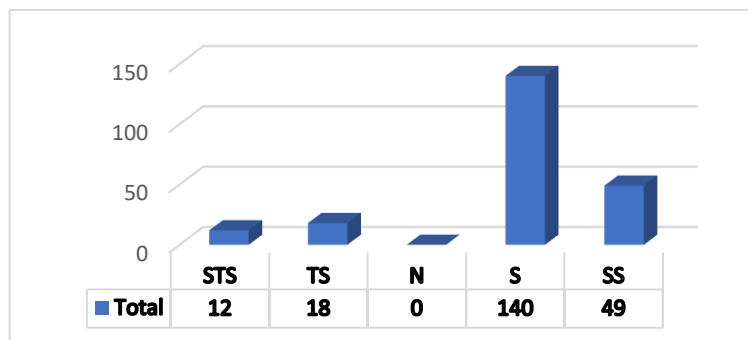


Gambar 4.9 Diagram Indikator *Accurate*

Berdasarkan data pada gambar 4.9 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memberikan jawaban “setuju” yang menunjukkan bahwa pengguna menilai data yang ditampilkan oleh *Senayan Library Management System (SLiMS)* telah akurat dan dapat dipercaya.

3. Indikator *Appropriate*

Pada indikator *Appropriate* pernyataan yang digunakan adalah “Saya merasa informasi yang diberikan oleh sistem otomasi perpustakaan sesuai dengan kata kunci atau permintaan yang saya masukan”. Berdasarkan data pada gambar diketahui bahwa 12 responden (5,5%) menyatakan sangat tidak setuju, 18 responden (8,2%) tidak setuju, 0 responden (0,0%) netral, 140 responden (63,9%) menyatakan setuju, dan 49 responden (22,4%) menyatakan sangat setuju.



Gambar 4.10 Diagram Indikator *Appropriate*

Berdasarkan data pada gambar 4.10 terlihat bahwa sebagian besar responden cenderung memilih jawaban “setuju” yang mengindikasikan bahwa informasi yang dihasilkan oleh *Senayan Library Management System* (SLiMS) dinilai telah selaras dengan kata kunci maupun pencarian yang dimasukkan oleh pengguna.

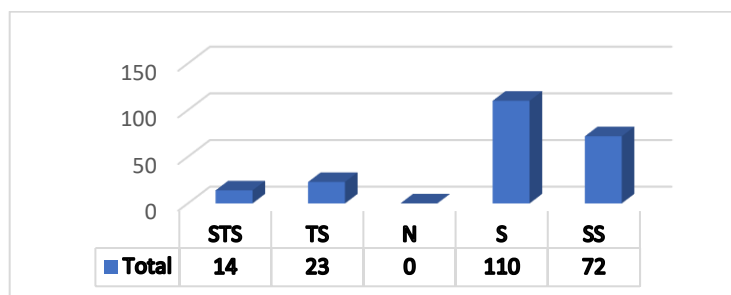
c. Variabel *Format*

Variabel *Format* digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna berdasarkan tampilan *Senayan Library Management System* (SLiMS) baik dari segi penyusunan menu, tampilan antarmuka, maupun penggunaan warna. Penilaian pada variabel ini mencakup bagaimana struktur menu disusun sehingga mudah diakses, bagaimana tampilan halaman disajikan secara rapi dan teratur, serta bagaimana kombinasi warna yang digunakan memberikan kenyamanan saat sistem digunakan. Aspek -aspek ini berperan dalam mendukung kemudahan interaksi pengguna dengan sistem sekaligus meningkatkan kenyamanan selama penggunaan. Adapun indikator yang digunakan dalam variabel *Format* sebagai berikut:

1. Indikator *Service*

Pada indikator *Service* dalam variabel *Format* dengan pernyataan “Saya merasa struktur menu dan fitur pada sistem otomasi perpustakaan tersusun dengan jelas sehingga mudah diakses”. Berdasarkan data pada gambar diketahui bahwa sebanyak 12 responden (5,5%) menyatakan sangat tidak setuju, 18 responden (8,2%) tidak setuju, 0 responden (0,0%) netral, 110

responden (63,9%) menyatakan setuju, dan 49 responden (22,4%) menyatakan tidak setuju.

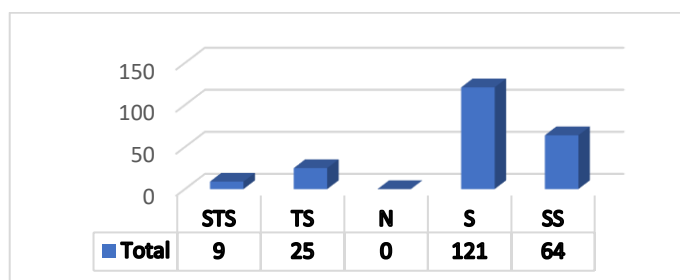


Gambar 4.11 Indikator Service

Berdasarkan data pada gambar 4.11 dapat diketahui bahwa mayoritas responden cenderung memberikan jawaban “setuju” yang menunjukkan bahwa struktur menu dan fitur pada *Senayan Library Management System (SLiMS)* perpustakaan dinilai tersusun dengan baik sehingga memudahkan pengguna dalam mengakses layanan yang tersedia.

2. Indikator *Appearance*

Pada indikator *Appearance* dalam variabel *Format* dengan pernyataan “Saya merasa tampilan halaman sistem otomatis perpustakaan rapi, teratur, dan membantu saya memahami informasi yang ditampilkan”. Diperoleh tanggapan responden yang cenderung positif. Berdasarkan data pada gambar diketahui sebanyak 9 (4,1%) menyatakan sangat tidak setuju, 25 responden (11,4%) tidak setuju, 0 responden (0,0%) menyatakan netral, 121 responden (55,3%) menyatakan setuju, dan 64 responden (29,2%) menyatakan sangat setuju.

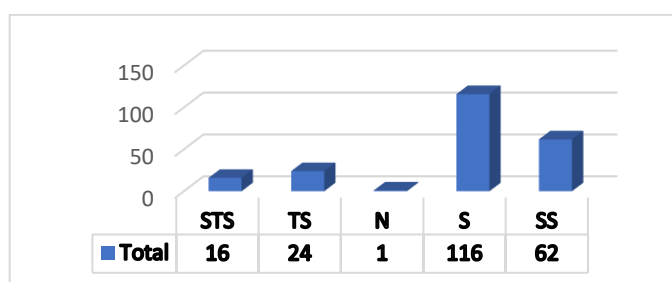


Gambar 4.12 Diagram Indikator Appearance

Berdasarkan data pada gambar 4.12 mayoritas responden cenderung memberikan jawaban “setuju”. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tampilan *Senayan Library Management System (SLiMS)* telah dirancang dengan cukup baik dari segi kerapian maupun keteraturan sehingga mampu mempermudah pengguna dalam memahami informasi yang ditampilkan

3. Indikator *Color*

Pada indikator *Color* dalam variabel *Format* dengan pernyataan “Saya merasa penggunaan warna pada sistem otomasi perpustakaan nyaman dilihat tidak mengganggu saat digunakan”. Diperoleh tanggapan responden yang cenderung positif. Berdasarkan data pada gambar diketahui bahwa sebanyak 16 responden (7,3%) menyatakan sangat tidak setuju, 24 responden (11,0%) tidak setuju, 1 responden (0,5%) menyatakan netral, 116 responden (53,0%) menyatakan setuju, dan 62 responden (28,3%) menyatakan sangat setuju.



Gambar 4.13 Diagram Indikator *Color*

Berdasarkan data pada gambar 4.13 mayoritas responden cenderung memilih jawaban “setuju”. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kombinasi warna yang diterapkan pada *Senayan Library Management System (SLiMS)* telah dirancang dengan cukup baik sehingga memberikan kenyamanan visual dan tidak menimbulkan kelelahan mata bagi pengguna sela proses penggunaan.

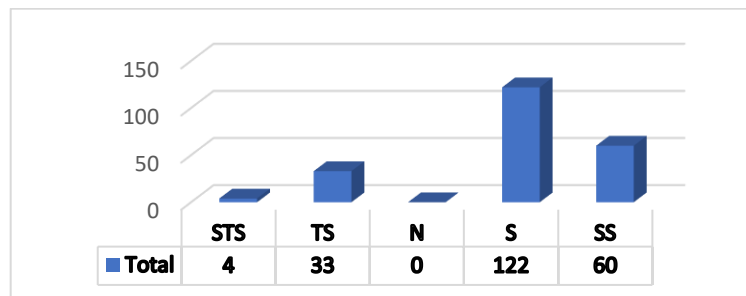
d. Variabel *Ease of Use*

Variabel *Ease of Use* digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna berdasarkan kemudahan dalam mengoperasikan *Senayan Library*

Management System (SLiMS). Penilaian dalam variabel mencakup kemudahan penggunaan tanpa memerlukan keahlian khusus, ketersediaan petunjuk fitur bantuan yang mendukung proses pengoperasian, serta kejelasan alur penggunaan yang mudah dipahami sejak awal. Ketiga aspek ini berperan dalam membantu pengguna berinteraksi dengan sistem secara lebih efektif dan efisien. Adapun indikator dalam variabel *Ease of Use* sebagai berikut:

1. Indikator *User Friendly*

Pada indikator *User friendly* dalam variabel *Ease of Use* dengan pernyataan “Saya merasa sistem otomasi perpustakaan mudah digunakan meskipun tanpa keahlian khusus di bidang teknologi”. Diperoleh tanggapan yang cenderung positif. Berdasarkan data pada gambar diketahui bahwa sebanyak 4 responden (1,8%) menyatakan sangat tidak setuju, 33 responden (15,1%) tidak setuju, 0 responden (0,0%) menyatakan netral, 122 responden (55,7%) menyatakan setuju, dan 60 responden (27,4%) menyatakan sangat setuju.



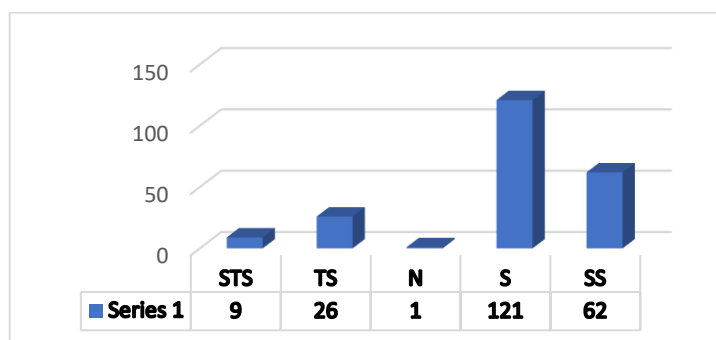
Gambar 4.14 Diagram Indikator *User Friendly*

Berdasarkan data pada gambar 4.14 sebagian besar responden memberikan penilaian pada kategori “setuju”. Kondisi ini mengindikasikan bahwa *Senayan Library Management System* (SLiMS) telah memiliki tingkat kemudahan penggunaan yang baik sehingga dapat dioperasikan dengan mudah oleh berbagai kalangan pengguna.

2. Indikator *Service System*

Pada indikator *Service System* dalam variabel *Ease of Use* dengan pernyataan “Saya merasa sistem otomasi perpustakaan menyediakan

petunjuk atau fitur bantuan yang memudahkan saya dalam mengoperasikan sistem”. Mayoritas responden menunjukkan respons yang positif. Hal ini terlihat dari data pada gambar dimana 9 responden (4,1%) menyatakan sangat tidak setuju, 26 responden (11,9%) tidak setuju, 1 responden (0,5%) memiloh netral, 121 responden (55,3%) menyatakan setuju, dan 62 responden (28,3%) menyatakan sangat setuju.

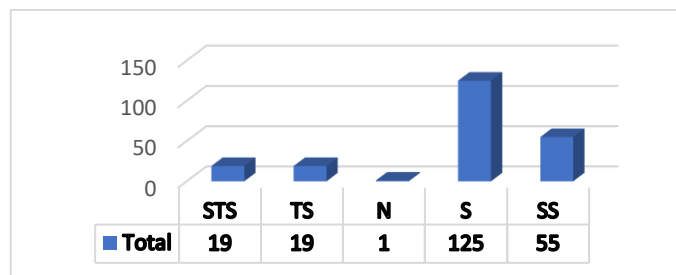


Gambar 4.15 Diagram Indikator Service System

Berdasarkan data pada gambar 4.15 sebagian besar responden memilih jawaban “setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa fitur bantuan dan petunjuk penggunaan pada *Senayan Library Management System* (SLiMS) dinilai cukup jelas sehingga membantu pengguna dalam memahami serta mengoperasikan sistem dengan lebih mudah.

3. Indikator *Easy to Understand*

Pada indikator *Easy to Understand* dalam variabel *Ease of Use* dengan pernyataan “Saya merasa alur penggunaan sistem otomasi perpustakaan mudah dipahami sejak pertama kali digunakan”. Tanggapan responden menunjukkan kecenderungan yang positif. Berdasarkan data pada gambar diketahui sebanyak 19 responden (8,7%) menyatakan tidak setuju, 19 responden (8,7%) tidak setuju, 1 responden (0,5%) menyatakan netral, 125 responden (57,1%) menyatakan setuju, dan 55 responden (25,1%) menyatakan sangat setuju.



Gambar 4.16 Diagram Indikator Easy to Understand

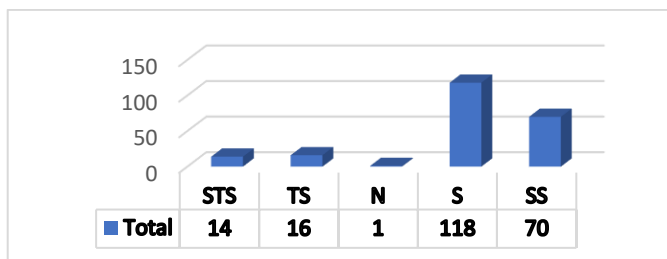
Berdasarkan data pada gambar 4.16 jawaban responden didominasi oleh kategori “setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa alur penggunaan dalam *Senayan Library Management System (SLiMS)* relatif mudah dipahami sehingga pengguna dapat mengikuti setiap langkah tanpa mengalami kebingungan sejak pertama kali digunakan.

e. *Timeliness*

Variabel *Timeliness* digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna berdasarkan ketetapan waktu dalam kinerja *Senayan Library Management System (SLiMS)*. Penilaian dalam variabel ini mencakup kecepatan akses dan respons sistem saat digunakan, serta kesesuaian pembaruan informasi yang tersedia agar tetap mengikuti kondisi terbaru. Kedua aspek ini berperan dalam mendukung kelancaran penggunaan sistem dan memastikan informasi yang diperoleh tetap relevan. Adapun indikator dalam variabel ini sebagai berikut:

1. Indikator *Call Time*

Pada indikator *Call Time* dalam variabel *Timeliness* dengan pernyataan “Saya merasa sistem otomatis perpustakaan dapat dikases dengan cepat dan merespons perintah dengan baik”. Hasil dari jawaban responden didominasi oleh penilaian positif. Berdasarkan data pada gambar sebanyak 14 responden (6,4%) menyatakan sangat tidak setuju, 16 responden (7,3%) tidak setuju, 1 responden (0,5%) netral, 118 responden (53,9%) menyatakan setuju, dan 70 responden (32,0%) menyatakan sangat setuju.

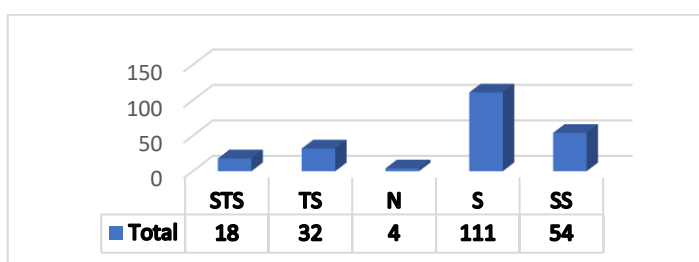


Gambar 4 17 Diagram Indikator Call Time

Berdasarkan data pada gambar 4.17 jawaban responden didominasi oleh kategori “setuju”. Hal ini mencerminkan bahwa *Senayan Library Management System* (SLiMS) dinilai cukup responsive dan memiliki waktu akses yang relatif cepat sehingga mendukung kelancaran dalam penggunaannya.

2. Indikator *Up to Date*

Pada indikator *Up to Date* dalam variabel *Timeliness* dengan pernyataan “Saya merasa informasi yang tersedia pada sistem otomasi perpustakaan selalu diperbarui dan sesuai dengan kondisi terbaru”. Hasil jawaban responden cenderung mengarah pada penilaian positif. Berdasarkan data pada gambar sebanyak 18 responden (8,2%) menyatakan sangat tidak setuju, 32 responden (14,6%) tidak setuju, 4 responden (1,8%) memilih netral, 111 responden (50,7%) menyatakan setuju, dan 54 responden (24,7%) menyatakan setuju.



Gambar 4 18 Diagram Indikator *Up to Date*

Berdasarkan data pada gambar 4.18 tanggapan responden didominasi oleh kategori “setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa informasi pada *Senayan Library Management System* (SLiMS) telah diperbarui secara berkala sehingga masih relevan dengan kebutuhan pengguna.

4.1.5 Analisis Data Hasil Kuesioner

a. Mean

Setelah jumlah responden yang ditentukan terpenuhi tahap selanjutnya adalah melakukan pengolahan data untuk dianalisis lebih lanjut. Pada tahap ini data dianalisis menggunakan metode *mean* untuk memperoleh gambaran umum mengenai persepsi responden terhadap *Senayan Library Management System (SLiMS)*. Pehitungan nilai mean dilakukan pada setiap item pernyataan berdasarkan jawaban 219 responden.

Tabel 4 3 Hasil Pengolahan Data Menggunakan Mean

NO	PERNYATAAN	JAWABAN					NILAI TOTAL	MEAN
		STS	TS	N	S	SS		
A.	<i>Content</i>							
1	Saya merasa sistem otomasi perpustakaan menyediakan informasi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan saya dalam mencari koleksi perpustakaan.	4	10	1	112	92	935	4,27
2	Saya merasa informasi yang ditampilkan oleh sistem otomasi perpustakaan sudah lengkap untuk membantu saya menemukan data atau koleksi yang dibutuhkan.	10	28	0	130	51	841	3,84
3	Saya merasa informasi yang disediakan oleh sistem otomasi perpustakaan memberikan manfaat dalam mendukung aktivitas pencarian dan pemanfaatan	11	30	0	111	67	850	3,88

NO	PERNYATAAN	JAWABAN					NILAI TOTAL	MEAN
		STS	TS	N	S	SS		
	koleksi perpustakaan.							
4	Saya merasa hasil informasi yang dihasilkan oleh sistem otomasi perpustakaan mudah dipahami dan sesuai dengan tujuan pencarian saya	16	31	0	105	67	833	3,80
B.	<i>Accuracy</i>							
5	Saya merasa sistem otomasi perpustakaan menampilkan informasi yang benar dan tidak menyesatkan ketika digunakan.	13	24	0	120	62	851	3,89
6	Saya merasa data yang ditampilkan oleh sistem otomasi perpustakaan akurat dan dapat dipercaya.	5	39	0	69	106	889	4,06
7	Saya merasa informasi yang diberikan oleh sistem otomasi perpustakaan sesuai dengan kata kunci atau permintaan yang saya masukan.	12	18	0	140	49	853	3,89
C.	<i>Format</i>							
8	Saya merasa struktur menu dan fitur pada sistem otomasi perpustakaan tersusun dengan jelas sehingga mudah diakses.	14	23	0	110	72	860	3,93
9	Saya merasa tampilan halaman sistem otomasi perpustakaan rapi, teratur, dan	9	25	0	121	64	863	3,94

NO	PERNYATAAN	JAWABAN					NILAI TOTAL	MEAN
		STS	TS	N	S	SS		
	membantu saya memahami informasi yang ditampilkan.							
10	Saya merasa penggunaan warna pada sistem otomasi perpustakaan nyaman dilihat tidak mengganggu saat digunakan.	16	24	1	116	62	841	3,84
D.	<i>Ease of Use</i>							
11	Saya merasa sistem otomasi perpustakaan mudah digunakan meskipun tanpa keahlian khusus di bidang teknologi.	4	33	0	122	60	858	3,92
12	Saya merasa sistem otomasi perpustakaan menyediakan petunjuk atau fitur bantuan yang memudahkan saya dalam mengoperasikan sistem.	9	26	1	121	62	858	3,92
13	Saya merasa alur penggunaan sistem otomasi perpustakaan mudah dipahami sejak pertama kali digunakan.	19	19	1	125	55	835	3,81
E.	<i>Timeliness</i>							
14	Saya merasa sistem otomasi perpustakaan dapat dikases dengan cepat dan merespons perintah dengan baik.	14	16	1	118	70	871	3,98
15	Saya merasa informasi yang tersedia pada sistem otomasi	18	32	4	111	54	808	3,69

NO	PERNYATAAN	JAWABAN					NILAI TOTAL	MEAN
		STS	TS	N	S	SS		
	perpustakaan selalu diperbarui dan sesuai dengan kondisi terbaru.							

Mengacu pada data yang disajikan pada tabel 4.3 pernyataan dengan nilai total tertinggi terdapat pada item “Saya merasa sistem otomasi perpustakaan menyediakan informasi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna dalam memncari koleksi perpustakaan”. Pernyataan tersebut memperoleh distribusi jawaban yang didominasi oleh kategori setuju dan sangat setuju sehingga besar responden menilai bahwa sistem telah mampu menyediakan informasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka

Sebaliknya pernyataan dengan nilai total terendah terdapat pada item “Saya merasa informasi yang tersedia pada sistem otomasi perpustakaan selalu diperbarui dan sesuai dengan kondisi terbaru”. Pernyataan ini memperoleh nilai total sebesar 808 dengan nilai mean 3,69. Meskipun berada dalam kategori positif nilai tersebut relatif lebih rendah dibandingkan dengan pernyataan lainnya. Temuan ini mengindikasikan bahwa indikator *Up to Date* pada *Senayan Library Management System* (SLiMS) masih perlu ditingkatkan yang menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem pada variabel tersebut belum optimal, sehingga diperlukan peningkatan dalam pembaruan data secara berkala agar kualitas layanan sistem menjadi lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Dalam penelitian ini tingkat pemanfaatan sistem diinterpretasikan melalui persepsi kepuasan pengguna. Oleh karena itu, tinginya penilaian pada variabel *content* khususnya indikator *Information* menunjukkan bahwa sistem telah dimanfaatkan dengan baik dalam membantu pengguna menemukan informasi yang dibutuhkan. Namun demikian, rendahnya penilaian pada indikator *Up to Date* menunjukkan

bahwa pemanfaatan sistem belum optimal khususnya dalam penyediaan informasi yang selalu terbaru.

b. *Grand mean*

nilai *grand mean* digunakan sebagai indikator untuk mengevaluasi masing-masing variabel secara keseluruhan, sehingga dapat memberikan gambaran umum terhadap tingkat penilaian responden serta menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan akhir penelitian. Perhitungan *grand mean* dilakukan dengan mengakumulasi rata-rata pada setiap indikator dalam suatu variabel.

Tabel 4.4 Hasil Pengolahan Data Menggunakan Grand Mean

No.	Variabel	Indikator	Mean	Grand Mean	Kriteria
1.	<i>Content</i>	<i>Information</i>	4,27	3,94	Puas
2.		<i>Completeness</i>	3,84		
3.		<i>Benefit</i>	3,88		
4.		<i>Output</i>	3,80		
5.	<i>Accuracy</i>	<i>Conscientious</i>	3,89	3,94	Puas
6.		<i>Accurate</i>	4,06		
7.		<i>Appropriate</i>	3,89		
8.	<i>Format</i>	<i>Service</i>	3,93	3,90	Puas
9.		<i>Appearance</i>	3,94		
10.		<i>Color</i>	3,84		
11.	<i>Ease of Use</i>	<i>User Friendly</i>	3,92	3,88	Puas
12.		<i>Service System</i>	3,92		
13.		<i>Easy to Understand</i>	3,81		
14.	<i>Timeliness</i>	<i>Call Time</i>	3,98	3,83	Puas
15.		<i>Up to Date</i>	3,69		

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.4 terlihat bahwa nilai *grand mean* untuk seluruh variabel berada dalam kategori puas. Nilai tersebut diperoleh melalui perhitungan rata-rata dari setiap item pernyataan pada masing-masing variabel yang kemudian dirata-ratakan kembali untuk mendapatkan nilai keseluruhan variabel. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel *Content* memiliki nilai

grand mean sebesar 3,94, variabel *Accuracy* sebesar 3,94, variabel *Format* sebesar 3,90, variabel *Ease of Use* 3,88, dan variabel *timeliness* sebesar 3,83. Berdasarkan rentang penilaian yang digunakan dalam penelitian seluruh nilai termasuk dalam kategori puas. Meskipun seluruh variabel pada kategori yang sama terdapat perbedaan nilai antar variabel dengan nilai tertinggi adalah *Content* dan *Accuracy* dengan nilai 3,94. Untuk variabel dengan terendah adalah *timeliness* dengan nilai 3,83. Dalam penelitian tingkat pemanfaatan *Senayan Library Management System* (SLiMS) diinterpretasikan melalui tingkat kepuasan pengguna yang diukur menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Oleh karena itu, hasil yang menunjukkan kategori “puas” pada seluruh variabel mengindikasikan bahwa *Senayan Library Management System* (SLiMS) telah dimanfaatkan dengan baik oleh pengguna dalam mendukung layanan perpustakaan. Namun demikian, variabel *Timeliness* yang memiliki nilai paling rendah menunjukkan bahwa indikator *Up to Date* masih perlu ditingkatkan agar pemanfaatan sistem menjadi lebih optimal. Hal ini menunjukkan bahwa kategori “puas” diperoleh karena sebagian besar pengguna memberikan penilaian positif terhadap setiap indikator pada masing-masing variabel sehingga sistem dinilai telah mampu memenuhi kebutuhan pengguna secara umum dan mendukung pemanfaatan sistem dalam layanan perpustakaan meskipun terdapat beberapa variabel yang perlu ditingkatkan.

4.2. Pembahasan

Pengukuran tingkat kepuasan pengguna dilakukan untuk menganalisis pemanfaatan *Senayan Library Management System* (SLiMS) di Perpustakaan SMP Negeri 1 Pasean menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Penilaian dilakukan berdasarkan lima dimensi, yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness* yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana sistem dapat memenuhi kebutuhan pengguna serta mendukung layanan perpustakaan. Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 4.4, seluruh variabel berada pada

kategori puas dengan nilai grand mean antara 3,83 sampai 3,94. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengguna merasa puas terhadap penggunaan *Senayan Library Management System (SLiMS)* dalam membantu proses penelusuran informasi koleksi di perpustakaan. Kondisi tersebut terlihat dari kemudahan pengguna dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan secara lebih cepat dan sesuai dengan kebutuhan. Untuk memperkuat hasil kuantitatif tersebut, dilakukan konfirmasi dengan pengelola perpustakaan pada tanggal 19 Mei 2026 sehingga diperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pemanfaatan sistem di lapangan.

Pada variabel *Content* diperoleh nilai grand mean sebesar 3,94 dengan kategori puas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa informasi yang tersedia dalam *Senayan Library Management System (SLiMS)* telah mampu memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan. Berdasarkan hasil konfirmasi dengan pengelola Perpustakaan SMP Negeri 1 Pasean pada 19 Mei 2026, diketahui bahwa sistem telah memuat sekitar 5.060 judul koleksi yang terdiri atas buku pelajaran dan koleksi pendukung lainnya. Ketersediaan koleksi tersebut memudahkan pengguna mengakses informasi koleksi secara daring melalui *Online Public Access Catalog (OPAC)*. Pengguna juga dapat memperoleh informasi mengenai koleksi yang tersedia melalui sistem sebelum melakukan pencarian secara langsung di perpustakaan. Keberadaan data koleksi dalam satu sistem pencarian memudahkan pengguna menemukan sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Dalimunthe dan Ismiati (2016) yang menyatakan bahwa kualitas content pada sistem penelusuran informasi ditentukan oleh kelengkapan data yang tersedia serta kesesuaiannya dengan kebutuhan pengguna.

Pada variabel *Accuracy* diperoleh nilai grand mean sebesar 3,94 dengan kategori puas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa informasi yang dihasilkan oleh *Senayan Library Management System (SLiMS)* memiliki tingkat ketepatan yang baik. Temuan ini diperkuat oleh hasil konfirmasi dengan pengelola Perpustakaan SMP Negeri 1 Pasean pada 19 Mei 2026 yang menjelaskan bahwa *Senayan Library Management System (SLiMS)* mampu menampilkan hasil pencarian sesuai dengan kata kunci yang dimasukkan pengguna. Sebagai contoh, ketika pengguna memasukkan kata kunci “Bahasa Indonesia”, sistem akan menampilkan koleksi

yang berkaitan dengan subjek tersebut. Kemampuan tersebut membantu pengguna menemukan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan melalui pencarian berdasarkan judul, pengarang, maupun subjek tertentu. Selain itu, pengguna dapat memperoleh informasi koleksi yang relevan tanpa harus menelusuri seluruh koleksi secara manual. Dengan demikian, pengguna dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan secara lebih tepat dan efisien. Hasil penelitian ini sejalan dengan Yuanita et al. (2025) yang menyatakan bahwa dimensi accuracy berkaitan dengan ketepatan informasi yang dihasilkan sistem sehingga mampu memenuhi kebutuhan pengguna dan meminimalkan kesalahan informasi.

Pada variabel *Format* diperoleh nilai grand mean sebesar 3,90 dengan kategori puas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tampilan dan penyajian informasi pada *Senayan Library Management System (SLiMS)* dapat diterima serta dipahami dengan baik oleh pengguna meskipun sistem masih menggunakan tampilan standar *Senayan Library Management System (SLiMS)*. Berdasarkan hasil konfirmasi dengan pengelola Perpustakaan SMP Negeri 1 Pasean pada 19 Mei 2026, diketahui bahwa desain yang sederhana, tata letak menu yang terstruktur, serta penyajian informasi yang jelas memudahkan pengguna memahami fungsi-fungsi yang tersedia pada sistem. Tampilan tersebut memudahkan siswa sebagai pengguna utama mengenali menu pencarian dan informasi koleksi tanpa memerlukan kemampuan teknis khusus. Selain itu, struktur menu yang mudah dipahami membantu pengguna melakukan penelusuran koleksi dengan lebih nyaman. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tampilan sistem telah mendukung kemudahan interaksi pengguna dengan layanan perpustakaan digital. Temuan ini sejalan dengan pendapat Sugandi dan Halim (2020) yang menyatakan bahwa format yang baik ditunjukkan melalui penyajian informasi yang terstruktur, jelas, dan mudah dipahami oleh pengguna.

Pada variabel *Ease of Use* diperoleh nilai grand mean sebesar 3,88 dengan kategori puas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem *Senayan Library Management System (SLiMS)* mudah digunakan oleh berbagai kalangan pengguna di lingkungan sekolah. Kemudahan tersebut terlihat dari alur penggunaan fitur *Online Public Access Catalog (OPAC)* yang sederhana dan mudah dipahami. Berdasarkan hasil konfirmasi dengan pengelola Perpustakaan SMP Negeri 1 Pasean

pada 19 Mei 2026, pengguna dapat melakukan pencarian koleksi secara mandiri melalui fitur *Online Public Access Catalog* (OPAC). Kehadiran fitur tersebut membantu siswa, guru, staf tata usaha, maupun kepala sekolah memperoleh informasi koleksi tanpa harus selalu meminta bantuan petugas perpustakaan. Pengguna juga dapat menelusuri koleksi berdasarkan judul, pengarang, maupun subjek tertentu melalui satu halaman pencarian. Kemudahan tersebut memungkinkan pengguna melakukan penelusuran koleksi secara mandiri sehingga informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan lebih mudah. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Ramadhan Rasyid dan Kinantaka (2024) yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan sistem ditunjukkan melalui kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem secara mandiri tanpa mengalami kesulitan yang berarti.

Pada variabel *Timeliness* diperoleh nilai grand mean sebesar 3,83 dengan kategori puas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sistem *Senayan Library Management System* (SLiMS) mampu menyediakan informasi dengan cepat ketika dibutuhkan oleh pengguna. Berdasarkan hasil konfirmasi dengan pengelola Perpustakaan SMP Negeri 1 Pasean pada 19 Mei 2026, pengguna dapat memperoleh informasi koleksi secara cepat melalui sistem sehingga keberadaan koleksi dapat diketahui sebelum melakukan pencarian langsung pada rak perpustakaan. Pengguna dapat mengetahui ketersediaan koleksi, melakukan penelusuran judul buku, serta memperoleh informasi bibliografi melalui sistem. Kondisi tersebut memudahkan pengguna memperoleh informasi koleksi dengan lebih cepat sesuai kebutuhan. Temuan ini sejalan dengan pendapat Pujiastuti dan Prabowo (2024) yang menyatakan bahwa dimensi *timeliness* berkaitan dengan kemampuan sistem dalam menyediakan informasi secara cepat dan tepat pada saat dibutuhkan pengguna. Semakin cepat sistem menyajikan informasi yang relevan, semakin baik pula kualitas layanan yang dirasakan oleh pengguna.

Berdasarkan konteks pengelolaan informasi, keakuratan, kemudahan akses, serta ketepatan waktu merupakan unsur penting yang menentukan kebermanfaatan suatu sistem informasi. Informasi yang disediakan tidak hanya harus mudah diperoleh, tetapi juga harus dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Prinsip tersebut sejalan dengan ajaran Islam yang menekankan pentingnya kehati-hatian

dalam menerima, memeriksa, dan menyampaikan informasi agar terhindar dari kesalahan maupun penyebaran informasi yang tidak benar. Nilai tersebut selaras dengan apa yang dijelaskan dalam firman Allah SWT pada Q.S. An-Nur ayat 15:

إِذْ تَلَقَّوْنَهُ بِالسِّنِّتِكُمْ وَتَقُولُونَ بِأَفْوَاهِكُمْ مَا لَيْسَ لَكُمْ بِهِ عِلْمٌ وَتَحْسَبُونَهُ هَيِّئًا وَهُوَ عِنْدَ اللَّهِ عَظِيمٌ ﴿١٥﴾

"(Ingatlah) ketika kamu menerima (berita bohong) itu dari mulut ke mulut; kamu mengatakan dengan mulutmu apa yang tidak kamu ketahui sedikit pun, dan kamu menganggapnya remeh, padahal dalam pandangan Allah itu masalah besar" (Q.S. An-Nur: 15).

Menurut Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia, ayat ini menggambarkan keadaan ketika suatu berita bohong tersebar luas karena diterima dan disampaikan kembali dari satu orang kepada orang lain tanpa mengetahui secara pasti kebenaran informasi tersebut. Perbuatan tersebut sering kali dianggap sebagai sesuatu yang biasa dan tidak penting, padahal dalam pandangan Allah SWT penyebaran informasi yang tidak benar merupakan perbuatan yang besar dan sangat buruk. Melalui ayat ini, Islam mengajarkan pentingnya kehati-hatian dalam menerima, memeriksa, dan menyampaikan informasi agar terhindar dari kesalahan serta dampak negatif yang dapat ditimbulkan oleh informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan (Kementerian Agama RI, 2019).

Jika dikaitkan dengan perkembangan teknologi informasi, prinsip tabayyun menjadi sangat penting dalam pengelolaan dan pemanfaatan sistem informasi. Teknologi informasi tidak hanya dituntut mampu menyediakan informasi secara cepat, tetapi juga harus mampu menyajikan informasi yang benar, akurat, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Informasi yang tidak akurat dapat menimbulkan kesalahan dalam pengambilan keputusan dan menurunkan kepercayaan pengguna terhadap sistem yang digunakan. Oleh karena itu, kualitas informasi menjadi salah satu aspek utama yang harus diperhatikan dalam penerapan suatu sistem informasi.

Kandungan Q.S. An-Nur ayat 15 menegaskan pentingnya kebenaran dan tanggung jawab dalam penyampaian informasi. Nilai tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *Senayan Library Management System* (SLiMS) mampu menyediakan informasi yang bermanfaat, akurat, mudah

dipahami, dan tepat waktu bagi pengguna. Pada variabel *Content* sistem mampu menyediakan informasi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pada aspek *Accuracy* sistem menyajikan data yang dapat dipercaya dan sesuai dengan kondisi sebenarnya. Pada variabel *Format* sistem menampilkan informasi secara terstruktur sehingga mudah dipahami oleh pengguna. Pada variabel *Ease of Use* sistem memudahkan pengguna dalam mengakses dan memanfaatkan informasi yang tersedia secara mandiri. Sementara itu, pada variabel *Timeliness* sistem mampu menyediakan informasi dengan cepat sehingga pengguna dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien. Dengan demikian pemanfaatan *Senayan Library Management System* (SLiMS) di Perpustakaan SMP Negeri 1 Pasean tidak hanya menunjukkan kualitas sistem yang baik berdasarkan dimensi *End User Computing Satisfaction* (EUCS), tetapi juga mencerminkan penerapan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan informasi. Sistem mampu menyediakan informasi yang benar, bermanfaat, dapat dipercaya, mudah diakses, dan tersedia pada waktu yang tepat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tingkat pemanfaatan *Senayan Library Management System* (SLiMS) di perpustakaan SMP Negeri 1 Pasean berada [ada kategori puas berdsarkan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Senayan Library Management System* (SLiMS) telah dimanfaatkan dengan baik oleh pengguna dalam kegiatan layanan perpustakaan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengguna merasa informasi yang tersedia pada sistem sudah sesuai dengan kebutuhan, informasi yang disajikan dapat dipercaya, tampilan sistem mudah dipahami, serta sistem mudah digunakan dalam proses pencarian informasi dan layanan perpustakaan. Selain itu, sistem dinilai mampu membantu pengguna memperoleh informasi dengan lebih cepat. Oleh karena itu, *Senayan Library Management System* (SLiMS) telah memberikan manfaat dalam mendukung layanan perpustakaan di SMP Negeri 1 Pasean.

5.2 Saran

1. Bagi pihak pengelola perpustakaan SMP Negeri 1 Pasean, disarankan untuk terus meningkatkan kualitas layanan perpustakaan melalui pengembangan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan menjalin kerja sama dengan pihak sekolah, alumni, maupun pihak lain yang bersedia memberikan bantuan koleksi melalui hibah atau donasi buku. Penambahan koleksi yang relevan diharapkan dapat memperkaya sumber informasi yang tersedia dan meningkatkan pemanfaatan *Senayan Library Management System* (SLiMS) oleh pengguna.
2. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk meneliti *Senayan Library Management System* (SLiMS) menggunakan metode selain *End User Computing Satisfaction* (EUCS) seperti *Technology Acceptance Model* (TAM) atau *DeLone & McLean IS Success Model*. Penelitian selanjutnya

juga dapat menambahkan variabel lain seperti kualitas layanan, manfaat sistem, atau kepuasan pengguna sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih lengkap mengenai pemanfaatan *Senayan Libray Management System* (SLiMS) di perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, a. S., nawawi, i., & fatkhurrozi, b. (2023). Sistem peminjaman dan pengembalian buku perpustakaan berbasis web. *Theta omega: journal of electrical engineering, computer and information technology*, 4(1), 1–10.
- Amelia, I. R., permana, h., & husein, c. S. (2024). Implementasi senayan library management system (slims): studi penelitian kualitatif. *Jurnal inovasi pendidikan dan teknologi informasi (jipti)*, 5(2), 267–280. <https://doi.org/10.52060/jipti.v5i2.2201>
- Anggraini, f. D. P., aprianti, a., setyawati, v. A. V., & hartanto, a. A. (2022). Pembelajaran statistika menggunakan software spss untuk uji validitas dan reliabilitas. *Jurnal basicedu*, 6(4), 6491–6504. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>
- Aqmilannaja, a. U., wafirah, m., & hasyim, a. F. (2024). Evaluasi kualitas layanan perpustakaan menggunakan aplikasi slims di smk syubbanul wathon secang: evaluation of library service quality using slims application at smk syubbanul wathon secang. *Edu cendikia: jurnal ilmiah kependidikan*, 4(02), 614–630. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i02.4517>
- Az zahra, d. A. F., subarno, a., & winarno, w. (2023). Analisis penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran daring di sma negeri 5 surakarta. *Jikap (jurnal informasi dan komunikasi administrasi perkantoran)*, 7(1), 31. <https://doi.org/10.20961/jikap.v7i1.60919>
- Azizah, n., & chalimatusadiah. (2025). Uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penelitian pemahaman konsep dasar aljabar. *Jurnal pendidikan tambusai*, 9(1). <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i1.25533>
- Bougie, r., & sekaran, u. (2016). *Research methods for business: a skill building approach* (7th ed.). Wiley.
- Budi, e. S., & prasetyawan, y. Y. (2019). Implementasi senayan library management system (slims) pada pengelolaan arsip koran suara merdeka. *Jurnal ilmu perpustakaan*, 8(4), 1–10. <https://doi.org/10.14710/jip.v8i1.73-82>
- Can, y., muttakin, f., anofrizen, a., & dalimunthe, n. (2023). Analisis tingkat kepuasan pengguna aplikasi slims menggunakan end user computing satisfaction method. *Inovtek polbeng - seri informatika*, 8(1), 63. <https://doi.org/10.35314/isi.v8i1.3158>
- Dalimunthe, n., & ismiati, c. (2016). Analisis tingkat kepuasan pengguna online public access catalog (opac) dengan metode end user computing satisfaction (eucs) (studi kasus: perpustakaan uin sultan syarif kasim riau). *Jurnal ilmu perpustakaan dan informasi*, 1(2), 45–56. <https://doi.org/10.24014/rmsi.v2i1.1905>
- Doll, w. J., & torkzadeh, g. (1988). The measurement of end-user computing satisfaction. *Mis quarterly*, 12(2), 259–274. <https://doi.org/10.2307/248851>
- Febriyanti, f., kanada, r., suryana, i., apriliani, s., rahmadania, i., saputri, t. A., & wahyuningsih, n. I. D. (2024). Perpustakaan sebagai pusat sumber belajar di era digital. *Jurnal basicedu*, 8(3), 2331–2339. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7784>

- Forester, b. J., khater, a. I. A., afgani, m. W., & isnaini, m. (2024). Penelitian kuantitatif: uji reliabilitas. *Jurnal penelitian kuantitatif*, 4(3), 85–96. <https://doi.org/10.56832/edu.v4i3.577>
- Hamurdani, n., lathifah, z. K., & maryani, n. (2024). Implementasi manajemen sistem otomasi perpustakaan berbasis slims dalam optimalisasi pelayanan dan pengelolaan sumber daya di man 4 bogor. *Al-kaff: jurnal sosial humaniora*, 2(5). <https://doi.org/10.30997/alkaff.v2i5.15083>
- Hamzah, m. L., hultari, l. A., purwati, a. A., & nazaruddin, n. (2022). Analysis of e-library based on level of user satisfaction using eucs and ipa methods. *Journal of applied engineering and technological science (jaets)*, 4(1), 599–610. <https://doi.org/10.37385/jaets.v4i1.1426>
- Hartiwi, L. I. A., & Rokhayati, H. (2023). Analisis kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna pada sistem aplikasi keuangan tingkat instansi satuan kerja. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, 4(2).
- Handayani, g., sari, a. P., andriani, s., & holfiana, m. (2025). Audit sistem informasi perpustakaan berbasis web dengan slims 9 menggunakan frame work cobit 5.0. *Warta dharmawangsa*, 19(1), 240–249. <https://doi.org/10.46576/wdw.v19i1.5536>
- Hardani, auliya, n. H., andriani, h., ustiawaty, j., utami, e. F., istiqomah, r. R., & sukmana, d. J. (2020). Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Yogyakarta: pustaka ilmu.
- Kementerian agama republik indonesia. (2019). Al-qur'an dan tafsirnya: jilid iv (edisi yang disempurnakan). Jakarta: lajnah pentashihan mushaf al-qur'an, badan litbang dan diklat kementerian agama ri.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan) Jilid 5 Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Kementerian agama republik indonesia. (2019). Al-qur'an dan tafsirnya: jilid ii (edisi yang disempurnakan). Jakarta: lajnah pentashihan mushaf al-qur'an, badan litbang dan diklat kementerian agama ri.
- Marpaung, n. F., farhan, a., & balafif, n. (2025). Analisis kepuasan pengguna senayan library management system menggunakan metode end user computing satisfaction (eucs). *Jurnal sistem komputer dan keamanan*, 8(3), 45–56. <https://doi.org/10.47970/siskom-kb.v8i3.830>
- Nasution, h. F. (2016). Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif. Jakarta: kencana. <https://doi.org/10.24952/masharif.v4i1.721>
- Prasetyawan, y. Y., & krismayani, i. (2016). Kontribusi modal sosial dalam pengembangan otomasi perpustakaan: studi kasus komunitas slims (senayan library management system) yogyakarta. *Baca: jurnal dokumentasi dan informasi*, 37(2), 81. <https://doi.org/10.14203/jurnalbaca.v37i2.298>
- Putri, h. J., & murhayati, s. (2025). Metode pengumpulan data kualitatif. *Jurnal pendidikan tambusai*, 9(2), <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.27063>
- Pujiastuti, a., & prabowo, t. T. (2024). Evaluasi kepuasan pemustaka terhadap website perpustakaan di masa post-pandemi. *Unilib: jurnal perpustakaan*, 15(1). <https://doi.org/10.20885/unilib.vol15.iss1.art3>

- Ramadhan rasyid, m. R., & kinantaka, p. G. (2024). Evaluasi kepuasan mahasiswa pengguna online public access catalog (opac) perpustakaan modern sulawesi tenggara dengan metode end user computing satisfaction (eucs). *Anoatik: jurnal teknologi informasi dan komputer*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.33772/anoatik.v2i1.24>
- Ridwan, m., munfarikah, a., camelya, l., & zulfahmi, m. N. (2025). Peran perpustakaan digital dalam pembelajaran literasi digital siswa sekolah dasar. *Semantik: jurnal riset ilmu pendidikan, bahasa dan budaya*, 3(1). <https://doi.org/10.61132/semantik.v3i1.1400>
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: alfabeta.
- Septiani, a., & effendi, m. N. (2024). Analisis pemanfaatan senayan library management system (slims) pada sistem otomasi di perpustakaan smk negeri 4 banjarmasin. *Abdi pustaka: jurnal perpustakaan dan kearsipan*, 4(1), 24–28. <https://doi.org/10.24821/jap.v4i1.8932>
- Subhaktiyasa, p. G. (2024). Menentukan populasi dan sampel: pendekatan metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif. *Jurnal ilmiah profesi pendidikan*, 9(4), 2721–2731. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung: alfabeta.
- Sugandi, m. A., & halim, r. M. N. (2020). Analisis end-user computing satisfaction (eucs) pada aplikasi mobile universitas bina darma. *Sistemasi*, 9(1), 143. <https://doi.org/10.32520/stmsi.v9i1.625>
- Suharso, p., arifiyana, i. P., & wasdiana, m. D. (2020). Layanan perpustakaan perguruan tinggi dalam menghadapi pandemi covid-19. *Anuva: jurnal kajian budaya, perpustakaan, dan informasi*, 4(2), 271–286. <https://doi.org/10.14710/anuva.4.2.271-286>
- Taherdoost, h. (2016). Validity and reliability of the research instrument; how to test the validation of a questionnaire/survey in a research. *Ssrn electronic journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3205040>
- Waruwu, m., pu`at, s. N., utami, p. R., yanti, e., & rusydia, m. (2025). Metode penelitian kuantitatif: konsep, jenis, tahapan dan kelebihan. *Jurnal ilmiah profesi pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>
- Widyastuti, s. R. (2022). Pengembangan skala likert untuk mengukur sikap terhadap penerapan penilaian autentik siswa sekolah menengah pertama. *Jendela aswaja*, 3(2), 57–75. <https://doi.org/10.52188/ja.v3i02.393>
- Yuanita, y., fauzan, f. S., & danu, d. R. (2025). Analisis kepuasan pengguna sistem informasi manajemen perpustakaan universitas dian nusantara menggunakan slims 9 dengan metode end user computing. *Jurnal kecerdasan buatan dan teknologi informasi*, 4(1), 25–32. <https://doi.org/10.69916/jkbt.v4i1.190>

LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon/Faksimile (0341) 558933
Website: <http://saintek.uin-malang.ac.id>, email: saintek@uin-malang.ac.id

Nomor : B-34.O/FST.01/TL.00/03/2026
Lampiran : -
Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Pimpinan SMP Negeri 1 Pasean
Jl. Raya Pasean, Desa Tlontoraja, Kecamatan Pasean, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur.

Dengan hormat,
Sehubungan dengan penelitian mahasiswa Jurusan Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atas nama:

Nama : MASRUR GIBRAN
NIM : 210607110013
Judul Penelitian : ANALISIS PEMANFAATAN SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM (SLiMS) DI PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 1 PASEAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS)
Dosen Pembimbing : WAHYU HARIYANTO,MM

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Pasean dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 30 Maret 2026 sampai dengan 25 April 2026.

Malang, 12 Maret 2026
a.n Dekan
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Scan QRCode ini



Untuk verifikasi keaslian surat



Prof. Dr. EVIKA SANDI SAVITRI, M.P.
NIP. 197410182003122002

2. Surat keterangan telah melaksanakan penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN PAMEKASAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 PASEAN
 Jl. Raya Pasean Pamekasan Jawa Timur 69356,
 Telp. (0324) 510078, Email : smpn1pasean.pmk@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 NO : 000.9.6/039/432.301.49/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Pasean Pamekasan,
 Jawa Timur
 menerangkan bahwa :

Nama : Masrur Gibran
 NIM : 210607110013
 Program Studi : Perpustakaan dan Sains Informasi
 Fakultas : Sains dan Teknologi
 Perguruan Tinggi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Pasean sejak tanggal 30 Maret
 2026 s.d 25 April 2026 tentang:

"ANALISIS PEMANFAATAN SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM
 (SliMS) DI PERPUSTAKAAN SMP NEGERI 1 PASEAN DENGAN
 MENGGUNAKAN METODE END USER COMPUTING SATISFACTION (EUCS)"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana
 mestinya.

Pamekasan, 8 April 2026

Kepala Sekolah,



Mas'ud M.Pd.
 Pembina Utama Muda / IV.c
 NIP: 197102041999031004

3. kuesioner

**KUESIONER PEMANFAATAN SENYAN *LIBRARY MANAGEMENT*
SYSTEM (SLiMS)**

Nama : _____ Jenis kelamin : _____
Kelas : _____ Status : Guru / Siswa-Siswi
NIS : _____

PETUNJUK : Jawablah pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (X)!

1. Saya merasa sistem otomasi perpustakaan menyediakan informasi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan saya dalam mencari koleksi perpustakaan.
 Sangat Setuju / SS Tidak Setuju / TS
 Setuju / S Sangat Tidak Setuju/ STS
 Netral / N
2. Saya merasa informasi yang ditampilkan oleh sistem otomasi perpustakaan sudah lengkap untuk membantu saya menemukan data atau koleksi yang dibutuhkan.
 Sangat Setuju / SS Tidak Setuju / TS
 Setuju / S Sangat Tidak Setuju/ STS
 Netral / N
3. Saya merasa informasi yang disediakan oleh sistem otomasi perpustakaan memberikan manfaat dalam mendukung aktivitas pencarian dan pemanfaatan koleksi perpustakaan.
 Sangat Setuju / SS Tidak Setuju / TS
 Setuju / S Sangat Tidak Setuju/ STS
 Netral / N
4. Saya merasa hasil informasi yang dihasilkan oleh sistem otomasi perpustakaan mudah dipahami dan sesuai dengan tujuan pencarian saya.
 Sangat Setuju / SS Tidak Setuju / TS
 Setuju / S Sangat Tidak Setuju/ STS
 Netral / N
5. Saya merasa sistem otomasi perpustakaan menampilkan informasi yang benar dan tidak menyesatkan ketika digunakan.
 Sangat Setuju / SS Tidak Setuju / TS
 Setuju / S Sangat Tidak Setuju/ STS
 Netral / N
6. Saya merasa data yang ditampilkan oleh sistem otomasi perpustakaan akurat dan dapat dipercaya.
 Sangat Setuju / SS Tidak Setuju / TS

 Setuju / S Sangat Tidak Setuju/ STS
 Netral / N
7. Saya merasa informasi yang diberikan oleh sistem otomasi perpustakaan sesuai dengan kata kunci atau permintaan yang saya masukan.
 Sangat Setuju / SS Tidak Setuju / TS
 Setuju / S Sangat Tidak Setuju/ STS
 Netral / N
8. Saya merasa struktur menu dan fitur pada sistem otomasi perpustakaan tersusun dengan jelas sehingga mudah diakses.
 Sangat Setuju / SS Tidak Setuju / TS
 Setuju / S Sangat Tidak Setuju/ STS
 Netral / N
9. Saya merasa tampilan halaman sistem otomasi perpustakaan rapi, teratur, dan membantu saya memahami informasi yang ditampilkan.
 Sangat Setuju / SS Tidak Setuju / TS
 Setuju / S Sangat Tidak Setuju/ STS
 Netral / N

10. Saya merasa penggunaan warna pada sistem otomasi perpustakaan nyaman dilihat tidak mengganggu saat digunakan.

- Sangat Setuju / SS Tidak Setuju / TS
 Setuju / S Sangat Tidak Setuju/ STS
 Netral / N

11. Saya merasa sistem otomasi perpustakaan mudah digunakan meskipun tanpa keahlian khusus di bidang teknologi.

- Sangat Setuju / SS Tidak Setuju / TS
 Setuju / S Sangat Tidak Setuju/ STS
 Netral / N

12. Saya merasa sistem otomasi perpustakaan menyediakan petunjuk atau fitur bantuan yang memudahkan saya dalam mengoperasikan sistem.

- Sangat Setuju / SS Tidak Setuju / TS
 Setuju / S Sangat Tidak Setuju/ STS
 Netral / N

13. Saya merasa alur penggunaan sistem otomasi perpustakaan mudah dipahami sejak pertama kali digunakan.

- Sangat Setuju / SS Tidak Setuju / TS
 Setuju / S Sangat Tidak Setuju/ STS
 Netral / N

14. Saya merasa sistem otomasi perpustakaan dapat dikases dengan cepat dan merespons perintah dengan baik.

- Sangat Setuju / SS Tidak Setuju / TS
 Setuju / S Sangat Tidak Setuju/ STS
 Netral / N

15. Saya merasa informasi yang tersedia pada sistem otomasi perpustakaan selalu diperbarui dan sesuai dengan kondisi terbaru.

- Sangat Setuju / SS Tidak Setuju / TS
 Setuju / S Sangat Tidak Setuju/ STS
 Netral / N



4. Dokumentasi



6. Lampiran hasil reliabilitas

Reliability**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,765	4

Reliability**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,721	3

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,761	3

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,874	3

Reliability**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,606	2

7. Hasil Uji Turnitin

turnitin Page 2 of 77 - Integrity Overview Submission ID: 0m0dE:3918144177458

15% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Cited Text
- Small Matches (less than 13 words)

Top Sources

13% Internet sources
 5% Publications
 9% Submitted works (Student Papers)

turnitin Page 2 of 77 - Integrity Overview Submission ID: 0m0dE:3918144177458

turnitin Page 3 of 77 - Integrity Overview Submission ID: 0m0dE:3618144177458

Top Sources

13% Internet sources
 5% Publications
 9% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	etheses.uin-malang.ac.id	0%
2	Internet	ejournal.unp.ac.id	<1%
3	Internet	repository.radenintan.ac.id	<1%
4	Internet	qis.ninetyjournal.com	<1%
5	Internet	repository.umsu.ac.id	<1%
6	Student papers	Universitas Muria Kudus on 2016-09-20	<1%
7	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2023-06-15	<1%
8	Publication	Yuliana Henny Tamara Purba. "Evaluasi Kinerja Pegawai Melalui Pendekatan Bala...	<1%
9	Internet	journal.smartpublisher.id	<1%
10	Internet	repository.ppl.ac.id	<1%
11	Internet	dspace.uil.ac.id	<1%

turnitin Page 3 of 77 - Integrity Overview Submission ID: 0m0dE:3618144177458